



**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

***PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 DAN DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)		Interim Consolidated Financial Statements As of September 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 And For the Nine-Month Period Ended September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	Interim Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	Interim Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
Informasi Keuangan Tambahan		Supplementary Financial Information
Laporan Posisi Keuangan Interim Entitas Induk	Lampiran I/ Appendix I	Interim Statements of Financial Position of Parent Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Entitas Induk	Lampiran II/ Appendix II	Interim Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income of Parent Entity
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Entitas Induk	Lampiran III/ Appendix III	Interim Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Laporan Arus Kas Interim Entitas Induk	Lampiran IV/ Appendix IV	Interim Statements of Cash Flows of Parent Entity



triasmitra
submarine deployer



PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK AND SUBSIDIARIES
STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AND FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023

No. 004/KT/SPD-LK/DIR/X/2024

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We are the undersigned :

Nama : Titus Dondi Patria. A :
Alamat kantor : Gedung Meta Epsi Lt 2 Ruang CA-2 :
Jl. D.I. Panjaitan Kav.2 RT 05 RW 09
Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta
Timur, DKI Jakarta
Nomor telepon : 021-22085100 :
Jabatan : Direktur Utama / President Director :

Name
Office address

Phone Number
Position

Nama : Vidcy Octory :
Alamat kantor : Gedung Meta Epsi Lt 2 Ruang CA-2 :
Jl. D.I. Panjaitan Kav.2 RT 05 RW 09
Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta
Timur, DKI Jakarta
Nomor telepon : 021-22085100 :
Jabatan : Direktur Keuangan / Finance Director :

Name
Office address

Phone Number
Position

Menyatakan bahwa

State that :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated interim financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated interim financial statements its complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated interim financial statement do not constain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the company's internal control system.</i> |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Oktober / October 25, 2024



Titus Dondi Patria. A
Direktur Utama/President Director

Vidcy Octory
Direktur Keuangan/Finance Director

PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
Meta Epsi Building 2nd Floor
Jl. D.I. Panjaitan Kav.2 Jatinegara
Jakarta 13350, Indonesia
Telp : + 62 21 2208 5100
Fax : + 62 21 2208 5151
www.triasmitra.com

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited		
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4,35,36	57,081,607,516	412,086,791,230	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	5	--	118,000,000,000	Short-Term Investment
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	6,35,36	1,958,220,096	1,946,036,248	Restricted Assets
Piutang Usaha:				Accounts Receivable:
Pihak Berelasi	7,34,36	7,080,489,650	4,790,395,203	Related Party
Pihak Ketiga	7,36	79,481,778,133	32,385,935,086	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	8,34,36	52,395,775,578	8,705,868,344	Related Party
Pihak Ketiga	8,36	295,012,979,863	258,239,895,681	Third Parties
Persediaan	11	806,476,144,467	733,408,191,085	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	10,34	16,126,931,833	7,323,952,973	Advances and Prepaid Expenses
Pekerjaan dalam Proses	12	17,105,188,202	2,971,321,803	Project in Progress
Pajak Dibayar Di Muka	26.a	2,989,000,127	6,156,418,315	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		1,335,708,115,465	1,586,014,805,968	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Lain-lain:				Other Receivables:
Pihak Berelasi	9,34,35,36	133,214,230,958	134,348,860,936	Related Parties
Pihak Ketiga	9,35,36	18,764,055,604	20,158,468,826	Third Parties
Investasi pada Entitas Asosiasi	16,34	1,198,206,075	996,588,690	Investments in Associates
Pekerjaan dalam Proses	12	133,687,200	133,687,200	Project in Progress
Aset Tetap - Bersih	13	530,847,282,459	432,907,168,975	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna - Bersih	14	905,665,741	230,543,308	Right of Use Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	15	264,587,625	289,743,306	Intangible Assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar		685,327,715,662	589,065,061,241	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2,021,035,831,127	2,175,079,867,209	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	17,34,35,36	16,091,870,556	26,079,079,044	Related Parties
Pihak Ketiga	17,35,36	50,080,588,184	45,085,525,828	Third Parties
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Berelasi	18,34,36	11,572,934	12,411,557	Related Parties
Pihak Ketiga	18,36	345,679,890	459,536,072	Third Parties
Beban Akruai	23,34,36	53,168,527,859	24,082,627,938	Accrued Expenses
Liabilitas Kontrak				Contract Liability
Pihak Berelasi	24,34	49,674,944,691	286,400,000	Related Party
Pihak Ketiga	24	17,516,933,958	15,151,634,813	Third Parties
Utang Pajak	26. b	11,906,816,523	9,812,121,180	Taxes Payable
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Portion of Long-Term Liabilities:
Liabilitas Sewa	14,36	933,333,200	564,583,721	Lease Liabilities
Utang Bank	19,36	31,957,523,893	28,500,000,000	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	21,36	2,120,825,370	2,285,057,116	Consumer Financing Payables
Utang Obligasi - Bersih	22,36	--	415,000,000,000	Bonds Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		233,808,617,058	567,318,977,269	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Jangka Panjang-setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-Term Loan-Net of Current Maturities:
Utang Obligasi - Bersih	22,36	167,656,375,424	167,442,859,286	Bonds Payable - Net
Utang Pembiayaan Konsumen	21,36	4,652,651,436	6,247,416,287	Consumer Financing Payables
Utang Bank	19,36	77,709,600,521	65,104,733,651	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	20,36	499,985,605,000	415,000,000,000	Non-Bank Financial Institution Loans
Liabilitas Imbalan Kerja	25	11,436,758,156	11,436,758,156	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		761,440,990,537	665,231,767,380	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		995,249,607,595	1,232,550,744,649	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham-Nilai Nominal Rp100 per Saham				Share Capital - Nominal Value Rp 100 per Share
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham				the Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares
Modal Disetor dan Ditempatkan				Issued and Fully Paid Capital -
2.841.262.838 Saham	27.a	284,126,283,800	284,126,283,800	2,841,262,838 Shares
Tambahan Modal Disetor	27.b	116,134,958,433	116,134,958,433	Additional Paid In Capital
Komponen Ekuitas Lainnya		2,196,697,611	2,196,697,611	Other Equity Component
Saldo Laba				Retained Earnings
Belum Ditentukan Penggunaannya	27	621,165,037,770	537,909,012,046	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,023,622,977,614	940,366,951,890	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	27.c	2,163,245,918	2,162,170,670	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		1,025,786,223,532	942,529,122,560	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,021,035,831,127	2,175,079,867,209	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024
dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited	
PENDAPATAN	29	354,001,804,726	313,551,533,321	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	(128,390,897,107)	(127,848,322,778)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		225,610,907,619	185,703,210,543	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	31	(67,397,199,273)	(55,552,312,481)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	31	(660,634,871)	(402,924,654)	Selling Expenses
LABA USAHA		157,553,073,475	129,747,973,408	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Keuangan	32	(48,066,971,043)	(35,648,874,354)	Finance Cost
Laba (Rugi) Selisih Kurs		(12,425,225,911)	(712,486,648)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Bagian atas Keuntungan (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi		201,617,385	176,535,001	Share in Net Profit (Loss) of Associate
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	33	(3,800,147,550)	2,320,191,164	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DAN BEBAN PAJAK FINAL		93,462,346,356	95,883,338,571	PROFIT BEFORE INCOME TAX AND FINAL TAX EXPENSES
Beban Pajak Final	26.d	(10,205,245,384)	(9,379,933,354)	Final Tax Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		83,257,100,972	86,503,405,217	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan Kini	26.c	--	--	Current Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN		83,257,100,972	86,503,405,217	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item That Will not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja - dikurangi Pajak Penghasilan Terkait	24	--	--	Remeasurement of Long-Term Employee Benefit Liabilities - net of Related Income Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		83,257,100,972	86,503,405,217	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		83,256,025,724	86,460,669,341	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		1,075,248	42,735,876	Non-Controlling Interest
		83,257,100,972	86,503,405,217	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		83,256,025,724	86,460,669,341	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		1,075,248	42,735,876	Non-Controlling Interest
		83,257,100,972	86,503,405,217	
LABA PER SAHAM DASAR	28	29.30	30.45	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
SALDO 31 DESEMBER 2022	284,126,283,800	115,971,965,098	2,266,295,278	460,395,290,671	862,759,834,847	2,324,135,449	865,083,970,296	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	86,460,669,341	86,460,669,341	42,735,876	86,503,405,217	Profit for the Year
SALDO 30 SEPTEMBER 2023	284,126,283,800	115,971,965,098	2,266,295,278	546,855,960,012	949,220,504,188	2,366,871,325	951,587,375,513	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2023
SALDO 31 DESEMBER 2022	284,126,283,800	115,971,965,098	2,266,295,278	460,395,290,671	862,759,834,847	2,324,135,449	865,083,970,296	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	77,513,721,375	77,513,721,375	1,028,009	77,514,749,384	Profit for the Year
Perubahan Bagian Kepemilikan Non Pengendali	--	162,993,335	--	--	162,993,335	(162,993,335)	--	Change in Non Controlling Interest Portion
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	25	--	(69,597,667)	--	(69,597,667)	547	(69,597,120)	Other Comprehensive Income for the Year
SALDO 31 DESEMBER 2023	284,126,283,800	116,134,958,433	2,196,697,611	537,909,012,046	940,366,951,890	2,162,170,670	942,529,122,560	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Laba Tahun Berjalan	27.c	--	--	83,256,025,724	83,256,025,724	1,075,248	83,257,100,972	Profit for the Year
SALDO 30 SEPTEMBER 2024	284,126,283,800	116,134,958,433	2,196,697,611	621,165,037,770	1,023,622,977,614	2,163,245,918	1,025,786,223,532	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		291,047,889,973	190,177,769,308	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(249,793,521,088)	(103,327,274,132)	Cash Payment to Suppliers
Kas Dihasilkan dari Operasi		41,254,368,885	86,850,495,176	Cash Generated from Operations
Pembayaran kepada Karyawan		(40,164,909,260)	(34,460,916,061)	Payment to Employees
Pembayaran Bunga dari Aktivitas Operasi		(616,890,062)	(1,792,750,147)	Interest Paid from Operating Activities
Penerimaan Bunga dari Aktivitas Operasi		3,354,613,263	8,666,156,290	Interest Receipt from Operating Activities
Penerimaan (Pengeluaran) Lainnya dari Aktivitas Operasi		1,364,887,000	89,733,110	Other Receipt (Paid) from Operating Activities
Pembayaran Pajak		(11,783,161,123)	(26,452,745,552)	Tax Payment
Kas Bersih				Net Cash Provided By
(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(6,591,091,297)	32,899,972,816	(Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	13	(2,339,954,582)	(4,676,625,749)	Acquisitions of Fixed Assets
Perolehan Aset Dalam Penyelesaian	13	(105,222,848,382)	(107,978,778,313)	Acquisitions of Assets Under Construction
Penempatan Deposito Berjangka		--	(4,760,679,286)	Time Deposit Placements
Pencairan Deposito Berjangka		118,000,000,000	--	Time Deposit Withdrawal
Penempatan Investasi Jangka Pendek		--	(180,000,000,000)	Short Term Investment Placements
Penambahan Piutang Lain-lain		--	(509,177,500)	Addition of Other Receivable
Penambahan Investasi pada Entitas Anak		--	(202,299,941,867)	Addition Investment in Subsidiaries
Hasil Penjualan Aset Tetap			77,700,000	Proceeds from Sales of Fixed Assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		10,437,197,036	(500,147,502,715)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank		138,125,960,522	--	Proceeds from Non-Bank Financial Institution Loan
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank		(53,140,355,522)	--	Payments of Non-Bank Financial Institution Loan
Pembayaran Pinjaman Lain-lain		(3,000,000,000)	--	Payment of Other Payables
Penerimaan Utang Bank	19	101,037,586,636	63,954,553,700	Proceeds from Bank Loan
Pembayaran Utang Bank		(84,975,195,873)	(1,081,476,863)	Payment to Bank Loan
Tambahan Modal Disetor		--	202,299,941,867	Additional Paid in Capital
Pembayaran Utang Obligasi	22	(415,000,000,000)	--	Payments of Bond Payable
Pembayaran Liabilitas Sewa		(1,401,880,000)	(1,118,000,000)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	21	(1,759,058,493)	(2,442,758,107)	Payment of Consumer Financing Payables
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan dari Aktivitas Pendanaan		(38,941,072,200)	(34,241,583,648)	Payment of Interest & Financing Charges from Financing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(359,054,014,930)	227,370,676,949	Net Cash Provided By Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(355,207,909,191)	(239,876,852,950)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing		202,725,477	233,466,889	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		412,086,791,230	278,196,355,133	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	57,081,607,516	38,552,969,072	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements are taken as a whole.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ketrosden Triasmitra Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (bersama-sama "Grup") merupakan perusahaan infrastruktur telekomunikasi, jasa pemeliharaan dan pengelolaan kabel, dan menjual sistem kabel serat optik bawah laut dan terestrial.

PT Ketrosden Triasmitra Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 179 yang dibuat oleh Notaris Pudji Redjeki Irawati S.H., tanggal 25 November 1994 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C2-5.099HT.01.01.Th.1995 tanggal 27 April 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan dengan akta No. 32 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 20 September 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0067825.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 20 September 2022 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan modal dasar Perusahaan sebesar Rp800.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp241.506.283.800.

1. GENERAL

1. a. Establishment and General Information

PT Ketrosden Triasmitra Tbk (the "Company") and its subsidiaries (as the "Group") is a telecommunication infrastructure company, cable manage and maintenance, and sell submarine and terrestrial fiber optic cable systems.

PT Ketrosden Triasmitra Tbk was established based on Notarial Deed No. 179 of Pudji Redjeki Irawati S.H., dated November 25, 1994 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No. C2-5.099 HT.01.01.Th.1995 dated April 27, 1995.

The Company's Articles of Association has been amended several times, by Deed No. 32 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta dated September 20, 2022, and has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0067825.AH.01.02 Year 2022 dated September 20, 2022 regarding changes of Company's Articles of Association with the Company's capital amounted to Rp800,000,000,000 and issued and paid up capital to Rp241,506,283,800.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023

And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal
20 September 2022 oleh Nanette Cahyanie
Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di
Jakarta, tentang:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering – IPO*) Perseroan kepada publik di wilayah Republik Indonesia (untuk selanjutnya disebut sebagai “Penawaran Umum”), melalui pengeluaran saham baru dari simpanan (portepel) dan selanjutnya mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI;
2. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel) melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 426.200.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100 per saham, atau sebanyak banyaknya 15% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum kepada publik (“Saham Baru”), termasuk dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum sesuai ketentuan dan sebagaimana disyaratkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (termasuk setiap perubahan atasnya);

1. GENERAL (Continued)

**1. a. Establishment and General Information
(Continued)**

Based on Deed No. 32 dated
September 20, 2022 by Nanette Cahyanie
Handari Adi Warsito, S.H., Notary in
Jakarta, regarding:

1. Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) of the Company to the public in the territory of the Republic of Indonesia (hereinafter referred to as the "Public Offering"), through the issuance of new shares from portfolio and subsequently listing the Company's shares mentioned on the IDX;
2. Approved the issuance of new shares in portfolio through a Public Offering to the public with a maximum amount of 426,200,000 new shares with a nominal value of Rp100 per share, or a maximum 15% of the Company's total issued and fully paid in capital after the Public Offering to the public ("New Shares"), including in the context of fulfilling the obligation to allocate a certain number of shares for centralized allotment in the event of excess orders for the centralized allotment within the framework of the Public Offering in accordance with the provisions as required in the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 15/SEOJK.04/2020 concerning Provision of Order Funds, Verification of Fund Availability, Securities Allocation for Central Allotment and Settlement of Securities Subscriptions in Electronic Public Offerings of Equity Securities in the Form of Shares (including any amendments thereto);

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

3. Menyetujui untuk melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing dari Para Pemegang Saham untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas saham baru yang akan ditawarkan kepada publik melalui pasar modal tersebut di atas;
4. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada publik melalui pasar modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh Para Pemegang Saham (selain pemegang saham publik) pada BEI;
5. Menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia;
6. Menyetujui mengubah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka; menyetujui perubahan nama Perseroan dari sebelumnya PT Ketrosden Triasmitra menjadi PT Ketrosden Triasmitra Tbk; dan
7. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya Nomor AHU-0067825.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 20 September 2022.

1. GENERAL (Continued)

**1. a. Establishment and General Information
(Continued)**

3. Agreed to waive the non pre-emptive rights of each shareholder for the new shares that will be offered to the public through the capital market mentioned above;
4. Approved to list all of the Company's shares after the Public Offering of shares offered and sold to the public through the capital market, as well as shares owned by the Shareholders (other than public shareholders) on the IDX;
5. Approved to register the Company's shares in collective custody in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian capital market sector;
6. Approved to amend and restate the entire articles of association of the Company in order to become a Public Company; approve the change of the Company's name from PT Ketrosden Triasmitra to PT Ketrosden Triasmitra Tbk; and
7. Approved the granting of authority with substitution rights to the Company's Board of Directors to carry out all necessary actions.

This changes has been approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia per its letter Number AHU-0067825.AH.01.02. Year 2022 dated September 20, 2022.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 55 tanggal 15 Juni 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn, tentang:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan Pembebasan dan Pelunasan sepenuhnya kepada seluruh Anggota Direksi dan Komisaris Perseroan.
2. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
3. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023.
4. Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Independen Baru.
5. Pemberitahuan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 15 Juni 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn, tentang:

1. Menyetujui pengangkatan Bapak Agung Sampuran menjadi anggota Dewan Komisaris (Komisaris Independen), terhitung efektif sejak penutupan rapat ini.
2. Menyetujui pengangkatan Kembali seluruh anggota Direksi & anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung efektif sejak penutupan rapat ini.

1. GENERAL (Continued)

1. a. Establishment and General Information (Continued)

Based on Deed No. 55 dated June 15, 2023 by Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn, regarding:

1. Approval of the Annual Report of the Company's Directors, Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners which ends on December 31, 2022 and grants full release and discharge to all members of the Company's Directors and Commissioners.
2. Ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2022 ending on December 31, 2022.
3. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the 2023 Financial Statements.
4. Appointment of New Independent Members of the Board of Commissioners.
5. Notification of Report on the Use of Proceeds from Public Offering as of December 31, 2022.

Based on Deed No. 56 dated June 15, 2023 by Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn, regarding:

1. Approved the appointment of Mr. Agung Sampuran as a member of the Board of Commissioners (Independent Commissioner), effective as of the closing of this meeting.
2. Approve the reappointment of all members of the Board of Directors & members of the Board of Commissioners of the Company for a term of office effective from the closing of this meeting.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang reparasi peralatan listrik lainnya, konstruksi bangunan sipil telekomunikasi untuk prasarana transportasi, konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi listrik, instalasi telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel dan aktivitas telekomunikasi lainnya.

Perusahaan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1994.

Perusahaan berkedudukan di Meta Epsi Building, lantai 2, Jl. DI Panjaitan Kav. 2, Rawa Bunga, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Lokasi kegiatan usaha Perusahaan meliputi seluruh wilayah Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

1. a. Establishment and General Information (Continued)

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to conduct business in the field of repair of other electrical equipment, construction of civil telecommunication buildings for transportation infrastructure, construction of telecommunication centers, electrical installations, telecommunication installations, cables telecommunication activities, wireless telecommunication activities and other telecommunication activities.

The Company's commercial operations started in 1994.

The Company domiciled in Meta Epsi Building, second floor, DI Panjaitan street Kav. 2, Rawa Bunga, East Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. The location of the Company's activities covers the entire territory of Indonesia.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan menawarkan obligasi pada masyarakat (Catatan 22) yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 29 Desember 2020 berdasarkan Surat dari OJK Nomor S-304/D.04/2020 dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2023/ December 31, 2023							
No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Bursa/ Market
1	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri A	415,000,000,000	2021	8 Januari 2021 / January 8, 2021	8 Januari 2024/ January 8, 2024	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange
2	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri B	168,000,000,000	2021	8 Januari 2021 / January 8, 2021	8 Januari 2026/ January 8, 2026	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan melakukan pelunasan atas obligasi Ketrosden Triasmitra Tahun 2020 Seri A sebesar Rp415.000.000.000, sehingga pada tanggal 30 September 2024 obligasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 September 2024/ September 30, 2024							
No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Bursa/ Market
1	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri B	168,000,000,000	2021	8 Januari 2021 / January 8, 2021	8 Januari 2026/ January 8, 2026	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange

1. GENERAL (Continued)

1. b. The Public Offering of the Company's Securities

On December 2020, the Company offered its bonds to the public (Note 22), which became effective by OJK on December 29, 2020 based on Letter from OJK Number S-304/D.04/2020 with details as follow:

In January 2024, the Company redeemed Ketrosden Triasmitra 2020 Series A bonds amounting to Rp415,000,000,000. therefore, as of September 30, 2024, the Company's bonds are as follows:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. c. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris
Perusahaan, Komite Audit, Unit
Internal Audit dan Karyawan**

Dewan Komisaris dan Direksi

Komisaris dan Direksi Perusahaan
merupakan cakupan dari manajemen
kunci Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

**1. c. Board of Commissioners, Directors,
Corporate Secretary, Audit Committee,
Internal Audit Unit and Employees**

**Board of Commissioners and
Directors**

The Company's Board of Commissioners
and Directors are in the scope of the
Company's key management.

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris	Petrus Sartono	Petrus Sartono	Commissioner
Komisaris Independen	Nelly Henry	Nelly Henry	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Agung Sampurna	Agung Sampurna	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama	Titus Dondi Patria Arnabaju	Titus Dondi Patria Arnabaju	President Director
Direktur Operasional	Dani Samsul Ependi	Dani Samsul Ependi	Operation Director
Direktur Keuangan	Vidcy Octory	Vidcy Octory	Finance Director
<u>Sekretaris Perusahaan</u>			<u>Corporate Secretary</u>
Sekretaris	Ikhsan Triyanto	Ikhsan Triyanto	Secretary

Kompensasi yang dibayar atau terutang
pada manajemen kunci atas jasa
kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key
management for employee services is as
follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Gaji dan Tunjangan	7,400,000,000	8,980,000,000	Salaries and Allowances

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. c. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris
Perusahaan, Komite Audit, Unit
Internal Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur
Utama No. 036/KT/SKD/III/2020
tanggal 11 Maret 2020 tentang
Pengangkatan Sekretaris Perusahaan
Perseroan Ikhsan Triyanto telah
ditunjuk sebagai Sekretaris
Perusahaan.

Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada
30 September 2024 dan 31 Desember
2023 berdasarkan Keputusan Rapat
Dewan Komisaris No.
123/KTSKDEKOM/XI/2022 tanggal 30
November 2022 dan No.
046/KTSKDEKOM/III/2021 tanggal
12 Maret 2021, sesuai dengan yang
disyaratkan dalam Peraturan OJK No.
55/2015, sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Ketua	Nelly Henry	Nelly Henry	Chairman
Anggota	Agung Sampurna	Agung Sampurna	Members
Anggota	Darwin Wijaya	Darwin Wijaya	Members

1. GENERAL (Continued)

**1. c. Board of Commissioners, Directors,
Corporate Secretary, Audit Committee,
Internal Audit Unit and Employees
(Continued)**

Corporate Secretary

Based on the President Director's
Decree No. 036/KT/SKD/III/2020
dated March 11, 2020 concerning the
Appointment of the Corporate
Secretary, Ikhsan Triyanto has been
appointed as the Corporate Secretary.

Audit Committee

The composition of the members of the
Audit Committee as of September 30,
2024 and December 31, 2023 based
on the Decision of the Board of
Commissioners Meeting No.
123/KTSKDEKOM/XI/2022 dated
November 30, 2022 and
No. 046/KTSKDEKOM/III/2021 dated
March 12, 2021, as required in OJK
Regulation No. 55/2015, is as follows:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023

And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. c. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris
Perusahaan, Komite Audit, Unit
Internal Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

Unit Internal Audit

Unit Internal Audit terdiri dari Cikal Gilang Ramadan dan Hendry yang dibentuk sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 56/2015 sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor 071/KT-DEKOM/VI/2023 tanggal 21 Juni 2023 dan Surat Keputusan Direksi Nomor 072/KT-DIR/VI/2023 tanggal 21 Juni 2023.

Karyawan

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan dan entitas anak memiliki 101 dan 87 orang karyawan (tidak diaudit).

1. d. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL (Continued)

**1. c. Board of Commissioners, Directors,
Corporate Secretary, Audit Committee,
Internal Audit Unit and Employees
(Continued)**

The Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit consists of Cikal Gilang Ramadan and Hendry which was formed in accordance with the requirements of OJK Regulation No. 56/2015 as stated in the Circular Decree of the Board of Commissioners Number 071/KT-DEKOM/VI/2023 dated June 21, 2023 and the Decree of the Board of Directors Meeting Number 072/KT-DIR/VI/2023 dated June 21, 2023.

Employee

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 the Company and its subsidiaries had 101 and 87 employees (unaudited).

1. d. The Group Structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries collectively referred as "the Group".

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Grup (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
PT Triasmitra MultiNiaga International ("TMI")	Indonesia	Jasa pemeliharaan dan pengelolaan kabel/Developer of fiber optic cable system	99.99%	2012	1,063,924,986,124	835,551,053,045
*PT Triasmitra Comerstone Indonesia ("TCI")	Indonesia	Konstruksi jaringan, saluran elektrikal dan telekomunikasi lainnya/Construction of electrical and other telecommunication lines	60.00%	Belum beroperasi/ Not yet operation	6,976,670,574	6,976,670,574
PT Jejaring Mitra Persada "JMP"	Indonesia	Pengembangan jaringan-kabel serat optik/Developer of Fiber optic cable system	99.99%	2016	1,049,919,763,238	877,396,347,816

* Kepemilikan tidak langsung melalui PT Triasmitra MultiNiaga Internasional.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., No. 91 pada tanggal 12 Desember 2023, para pemegang saham PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara telah menyetujui penerbitan saham-saham baru sebagai saham seri B yaitu sebanyak 55.141 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp70.856.185.000, dimana terhadap semua saham baru seri B tersebut akan diambil seluruhnya oleh PT Bahtera Bintang Nusantara yang masuk sebagai pemegang saham baru di PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara.

Bahwa hal ini menyebabkan PT Bahtera Bintang Nusantara sebagai pemegang saham mayoritas dalam PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara.

1. GENERAL (Continued)

1. d. The Group Structure (Continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

* Indirectly ownership through PT Triasmitra MultiNiaga Internasional.

Based on the Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., No. 91 on December 12 2023, the shareholders of PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara have approved the issuance of new shares as series B shares, namely 55,141 shares with a total nominal value of IDR 70,856,185,000, of which all new series B shares will be taken entirely by PT Bahtera Bintang Nusantara which entered as a new shareholder in PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara.

Therefore PT Bahtera Bintang Nusantara became the majority shareholder in PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023

And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Triasmitra Multiniaga Internasional

Berdasarkan Akta Notaris Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., No 04 pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99% saham PT Triasmitra Multiniaga Internasional dengan nilai investasi saham sebesar Rp918.000.000.

Pada bulan Januari 2023 Perusahaan menambah jumlah investasi kepada entitas anak, PT Triasmitra Multiniaga Internasional sejumlah Rp112.388.856.593 setara 90% dari hasil penerimaan dana IPO.

PT Jejaring Mitra Persada

Berdasarkan Akta Notaris Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., No. 23 pada tanggal 22 Desember 2014, PT Triasmitra Multiniaga Internasional mengakuisisi 99% saham PT Jejaring Mitra Persada dengan nilai investasi saham sebesar Rp2.999.000.000.

Pada bulan Januari 2023 Perusahaan melalui anak perusahaannya, PT Triasmitra Multiniaga Internasional menambah jumlah investasi kepada entitas anak, PT Jejaring Mitra Persada sejumlah Rp89.911.085.274 setara 80% dari hasil penerimaan dana IPO.

PT Triasmitra Cornerstone Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., No. 01 pada tanggal 31 Juli 2019, PT Triasmitra Multiniaga Internasional mengakuisisi 60% saham PT Triasmitra Cornerstone Indonesia dengan nilai investasi sebesar Rp3.251.000.000. Pada tanggal pelaporan perusahaan belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL (Continued)

1. d. The Group Structure (Continued)

PT Triasmitra Multiniaga Internasional

Based on Notarial Deed Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., No. 04 dated December 20, 2012, Company acquired 99% of the share capital of PT Triasmitra Multiniaga Internasional with stock investment of Rp918,000,000.

In January 2023 the Company increased the amount of investment in its subsidiary, PT Triasmitra Multiniaga Internasional for Rp112,388,856,593, equivalent to 90% of the proceeds from the proceeds from the IPO.

PT Jejaring Mitra Persada

Based on Notarial Deed Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., No. 23 dated December 22, 2014, PT Triasmitra Multiniaga Internasional acquired 99% of the share capital of PT Jejaring Mitra Persada with stock investment of Rp2,999,000,000.

In January 2023 the Company through its subsidiary, PT Triasmitra Multiniaga Internasional, increased the amount of investment in its subsidiary, PT Jejaring Mitra Persada, in the amount of Rp89,911,085,274, equivalent to 80% of the proceeds from the proceeds from the IPO.

PT Triasmitra Cornerstone Indonesia

Based on Notarial Deed Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., No. 01 dated July 31, 2019, PT Triasmitra Multiniaga Internasional acquired 60% of the share capital of PT Triasmitra Cornerstone Indonesia with stock investment of Rp3,251,000,000. At the reporting date, the Company has not started its commercial operation.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023

And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**2. a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**2. a. Basis of Preparation of the
Consolidated Financial Statement**

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which include the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Accountants Indonesia ("FASB IAI"), as well as applicable Capital Market Regulations, among others, the Regulation of the Financial Services Authority Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (OJKI Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies and in conformity with Financial Accounting Standard established by the Indonesian Institute of Accountants. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023

And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari revisi dan amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan yang substantial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim pada periode berjalan.

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. a. Basis of Preparation of the
Consolidated Financial Statement
(Continued)**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the following revision and amendments to accounting standards which are effective from 1 January 2023 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the interim consolidated financial statements for the current period.

- Amendment SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to SFAS No.1, "Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies"

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK")
(Lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal"

2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("IFAS") (Continued)**

- Amendment to SFAS No.16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No.25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Tax – Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting**

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiaries is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi
dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is acquired gradually, the fair value on the acquisition date the equity interest previously held by the acquirer in the acquired party is measured back to the fair value of the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the fair value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that has been recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023

And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Entitas Asosiasi

Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

Associates

Investments of associated entities are recorded by the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associated entities includes goodwill identified at the time of acquisition.

If the ownership interest in the associated is reduced but significant influence is retained, only a proportional share of the previously recognized amount in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

The Group's share of the profit or loss of the post-acquisition associated entity is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Metode Ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

Associates (Continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "share of profit/(loss) of an associate" in the profit or loss. Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from up stream and downstream transactions between the Group are recognized in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognized in the profit or loss.

Equity Method

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Metode Ekuitas (Lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2p.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

Equity Method (Continued)

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023

And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Presentation Currency

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Central Bank of Indonesia.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognized in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Dolar Amerika Serikat	15,138	15,416	United States Dollar
Dolar Singapura	11,788	11,712	Singapore Dollar
Euro	16,852	17,140	Euro

2. e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Presentation Currency (Continued)

Transactions and Balances (Continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to loans and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

2. e. Financial Instruments

Financial Assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- Those to be measured at amortized cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023

And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalakan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

1. Classification (Continued)

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments if and only if the business model for managing the assets changes.

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran dimana Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Financial assets with inherent derivatives are considered as a whole when determining whether their cash flows are only principal and interest payment.

Debt Instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

Amortised cost: Assets that are held to accumulate contractual cash flows where those cash flows represent only principal and interest payment measured at amortised cost of acquisition. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023

And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

When making the assessment, the Company consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Untuk kas dan setara kas, Perusahaan menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada KKE seumur hidup. Perusahaan menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan KKE.

Definisi Gagal Bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

For cash and cash equivalents, the Company applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECL on these instruments on a 12 months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. Companies use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an SICR and to estimate ECL.

Definition of Default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Definisi Gagal Bayar (Lanjutan)

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Kebijakan Penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Definition of Default (Continued)

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Write-off Policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023

And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Measurement (Continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. f. Related Parties Transactions

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada

Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)

and December 31, 2023

And For the Nine-Month Periods Ended

September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (Lanjutan):

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan (Catatan 34).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. f. Related Parties Transactions (Continued)

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies (Continued):

- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the financial statements (Note 34).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023

And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi dalam waktu satu tahun sejak tanggal akuisisi yang memiliki risiko perubahan nilai wajar yang tidak signifikan, diklasifikasikan sebagai investasi sementara dan disajikan sebagai aset lancar.

2. i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan sistem kabel serat optik, jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik dan jasa konstruksi sistem kabel serat optik dalam kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

2. h. Short-term Investments

Short-term investments comprise of time deposits with maturities of more than three months but within one year from the acquisition date that are subject to an insignificant risk of changes in their fair value, are classified as temporary investments and presented as current assets.

2. i. Accounts Receivable and Other Receivables

Accounts receivable are amounts due from customers for fiber optic cable system sold, fiber optic system maintenance and management performance and fiber optic cable system construction in the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain
(Lanjutan)**

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan revaluasi atas kolektibilitas saldo secara individual sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain yang rugi penurunan nilainya telah diakui tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. i. Accounts Receivable and Other
Receivables (Continued)**

Accounts and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The collectability of trade and others receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual balances in a lifetime of account receivables using simplified approach including the forward-looking information at the end of each reporting period.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. j. Jumlah Tagihan dan Utang Bruto
Pemberi Kerja**

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

2. k. Pekerjaan dalam Proses

Pekerjaan dalam proses merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi kabel serat optik, biaya pengembangan sistem kabel serat optik yang belum selesai dikonstruksi, serta biaya pemeliharaan dan perbaikan dibandingkan dengan biaya yang diakui berdasarkan pengakuan pendapatannya.

Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai pekerjaan dalam proses berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, sedangkan biaya pinjaman masuk ke biaya keuangan di laba/rugi, tidak masuk pos pekerjaan dalam proses.

Penyisihan penurunan nilai pekerjaan dalam proses dibentuk berdasarkan penelaahan fisik pekerjaan pada akhir periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. j. Gross Amount Due From and to
Customers**

Gross amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognized based on percentage of completion method and the progress billings.

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognized based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognized based on the percentage of completion method.

2. k. Project in Progress

Project in progress represents the difference in above the actual costs incurred for fiber optic cable construction work, the cost of developing a fiber optic cable system that has not been completed, and maintenance and repair costs compared to costs recognized based on revenue recognition.

The cost of project in progress comprises all cost incurred in bringing the project in progress to their present location and condition, while loan cost is reported into financial cost in profit/loss, does not included in project in progress.

Allowance for decrease in value of project in progress is provided based on the physical check of project at the end of the period.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. I. Persediaan

Persediaan Grup terdiri dari bahan baku konstruksi dan persediaan kabel serat optik yang telah selesai dikonstruksi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan bahan baku konstruksi ditentukan dengan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar ("FIFO").

Biaya perolehan persediaan sistem kabel serat optik terdiri dari biaya konstruksi, bahan baku dan biaya lainnya yang dikeluarkan dikurangi dengan biaya yang diakui berdasarkan pengakuan pendapatannya. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

2. m. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. I. Inventories

The inventories Group consist of construction raw materials and supplies of fiber optic cables that have been completed are stated at the lower of cost and net realizable value. The cost of construction raw materials is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method.

The cost of fiber optic cable system inventory consists of construction costs, raw materials and other costs incurred less costs recognized based on revenue recognition. Inventories do not consist of borrowing cost.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less variable selling expenses.

2. m. Advances and Prepaid Expenses

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. n. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan,
dikurangi dengan akumulasi penyusutan
dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi
harga perolehan, termasuk bea impor dan
pajak pembelian dan biaya-biaya yang
dapat diatribusikan secara langsung untuk
membawa aset ke lokasi dan kondisi yang
diinginkan sesuai dengan tujuan
penggunaan yang ditetapkan. Setelah
pengakuan, aset tetap diukur dengan
menggunakan model biaya.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset
tetap lain dihitung dengan menggunakan
metode garis lurus, berdasarkan taksiran
masa manfaat ekonomis aset tetap
sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20 - 25	Buildings
Peralatan Proyek	2 - 4	Project Equipments
Perabotan	4	Furnitures
Komputer dan Jaringan	3 - 4	Computer and Networks
Peralatan Kantor	4	Office Equipments
Peralatan Telekomunikasi	2 - 6	Telecommunication Equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Jaringan Kabel	4 - 15	Cable Networks

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. n. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost, net of
accumulated depreciation and impairment,
if any.

The initial cost of fixed assets consists of
purchase price, including import duties and
taxes and any directly attributable cost in
bringing the fixed assets to its working
condition for its intended use. After
recognition, fixed assets are measured
using the cost model.

Land is not depreciated. Depreciation of
other fixed assets is computed using the
straight-line method, based on the
estimated economic useful lives of the
related fixed assets, as follows:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. n. Aset Tetap (Lanjutan)

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

2. o. Aset Tak Berwujud

Lisensi Piranti Lunak

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Harga perolehan piranti lunak diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya 4 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. n. Fixed Assets (Continued)

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the consolidated statement of profit or loss at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful lives of the assets and significant renewals are capitalized.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the consolidated statement of profit or loss in the current year.

2. o. Intangible Assets

Software Licences

Acquired computer software licences are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives of 4 years.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. o. Aset Tak Berwujud (Lanjutan)

Piranti Lunak Komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset tak berwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari 4 tahun.

2. p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya di-review untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. o. Intangible Assets (Continued)

Computer Software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognized as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives, which does not exceed 4 years.

2. p. Impairment of Non-Financial Assets

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023

And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(Lanjutan)**

Penurunan (pemulihan) nilai aset
dibebankan (dikreditkan) atas laba rugi
periode berjalan.

Manajemen menelaah ada atau tidaknya
indikasi penurunan nilai aset non-keuangan
pada tanggal posisi keuangan dan
kemungkinan penyesuaian ke nilai yang
dapat diperoleh kembali apabila terdapat
keadaan yang mengindikasikan terjadinya
penurunan nilai aset non-keuangan.

2. q. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar
barang atau jasa yang telah diterima dalam
kegiatan usaha normal dari pemasok.
Utang usaha diklasifikasikan sebagai
liabilitas jangka pendek jika
pembayarannya jatuh tempo dalam waktu
satu tahun atau kurang (atau dalam siklus
operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak,
utang tersebut disajikan sebagai liabilitas
jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar
nilai wajar dan selanjutnya diukur pada
biaya perolehan diamortisasi dengan
menggunakan metode bunga efektif.

2. r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman
diakui sebesar nilai wajar, dikurangi
dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi.
Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar
biaya perolehan diamortisasi; selisih antara
penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan
nilai pelunasan dicatat pada laporan laba
rugi selama periode pinjaman dengan
menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. p. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

The amount of impairment loss (reversal of
impairment loss) is charged to (credited in)
current period's operations.

An assessment by management of the non-
financial asset value is made at each
balance sheet date to determine whether
there is any indication of impairment of any
asset and possible write-down to its
recoverable amount whenever events or
changes in circumstances indicate that the
non-financial asset value is impaired.

2. q. Accounts Payable

Accounts payables are obligations to pay
for goods or services that have been
acquired in the ordinary course of business
from suppliers. Accounts payable are
classified as current liabilities if payment is
due within one year or less (or in the
normal operating cycle of the business if
longer). If not, they are presented as non-
current liabilities.

Accounts payables are recognized initially
at fair value and subsequently measured at
amortized cost using the effective interest
method.

2. r. Loans

Loans are recognized initially at fair value,
net of transaction costs incurred. Loans are
subsequently carried at amortized cost; any
difference between the proceeds (net of
transaction costs) and the redemption
value is recognized in the profit or loss
over the period of the loans using the
effective interest method.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. r. Pinjaman (Lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. r. Loans (Continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn-down. In this case, the fee is deferred until the drawn-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn-down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Loans are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss as other income or finance costs.

Loans are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. s. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

2. t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. s. Loan Expenses

Interest and other loan costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For loans that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual loan cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such loans.

For loans directly attributable to a qualifying asset, the capitalized amount is determined by multiplying the capitalization rate by the amount spent to acquire on the qualifying assets.

The capitalization rate calculated based on a weighted average of the total loan costs divided to the total loans outstanding during the period, other than loans specifically taken for the purpose of obtaining a qualifying asset.

2. t. Revenue and Expenses Recognition

From January 1, 2020, the Company has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. t. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (Lanjutan)

- 3) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- 4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. t. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

From January 1, 2020, the Company has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)

- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. t. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi
dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai pendapatan diterima di muka.

Penjualan Sistem Kabel Serat Optik

Grup mengembangkan dan menjual sistem kabel serat optik di Indonesia. Penjualan sistem kabel fiber optik diakui ketika Grup telah memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. t. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as unearned revenues.

Sales of Fiber Optic Cables System

The Group develop and sells fiber optic cables system in Indonesia. Sales of fiber optic cables system recognized when the Group has fulfilled its performance obligations by transferring goods promised to customers.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. t. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

**Penjualan Sistem Kabel Serat Optik
(Lanjutan)**

Jika pengalihan pengendalian barang atau jasa dilakukan sepanjang waktu, maka Grup mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan. Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi sepanjang waktu, maka Grup mengakui pendapatan pada waktu tertentu.

Pada saat penjualan, penjualan dicatat berdasarkan harga bersih yang tertera dalam kontrak penjualan.

Pendapatan dari penjualan sistem kabel serat optik diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan semua manfaat yang diberikan oleh Grup serta bertepatan ketika layanan telah diberikan dan data produksi yang dihasilkan telah diverifikasi.

**Pendapatan Jasa Pemeliharaan,
Pengelolaan dan Konstruksi**

Pendapatan dari jasa pemeliharaan, pengelolaan dan pekerjaan konstruksi sistem kabel serat optik diakui pendapatan sepanjang waktu dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan.

Pengakuan pendapatan Jasa Pemeliharaan, Pengelolaan dan Konstruksi menggunakan *output method*.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. t. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

**Sales of Fiber Optic Cables System
(Continued)**

If the transfer of control of goods or services is carried out over the time, the Group recognizes revenue over the time with reference to the level of completion of the contract at the reporting date. If the performance obligation is not fulfilled over the time, then the Group recognizes revenues at a point in time.

At the time of sales, sales are recorded based on the net-price specified in the sales contracts.

Revenue from sales of fiber optic cables system are recognized over time as the customer simultaneously receives and consumes all of the benefits provided by the Group as the Group performs and this coincides when the services has been rendered and the resulting production data has been verified.

**Revenue from Maintenance, Manage
Services and Construction Work**

Revenues from maintenance, manage services and construction work of fiber optic cable system is recognized revenue over the time with reference to the level of completion of the contract at the reporting date.

Revenue recognition for Maintenance, Management and Construction Services uses the output method.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan menyewa bangunan. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap selama 2 (dua) tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat dimana Perusahaan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apapun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal dimana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Leases

Determining whether an agreement is, or contain, a lease is based on the substance of the agreement itself and assessing whether fulfillment of the agreement depends on the use of certain assets or assets, and whether the agreement conveys the right to use the assets.

The Company leases building. Lease contracts are usually drawn up for a fixed period of 2 (two) years but may have extension options.

The contract may contain both lease and non-lease components based on stand-alone relative prices. However, for real estate leases in which the Company is the lessee, it has chosen not to separate the lease and non-lease components and counts them instead as the single rental component.

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for loan purposes.

Leases are recognized as right of use assets and related liabilities on the date on which the leased assets are available for use by the Company. Each lease payment is allocated between a liability and finance cost. Finance costs are charged to profit or loss over the lease term, resulting in a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period. Rights of use assets are depreciated over the shorter period between the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Sewa (Lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
4. Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
5. Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, dimana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Leases (Continued)

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

1. Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;
2. Variable lease payments which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;
3. The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;
4. The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option; and
5. Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Sewa (Lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman
tambahan, Perusahaan:

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
2. Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit; dan
3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Leases (Continued)

To determine the incremental loan interest
rate, the Company:

1. Where possible, use the most recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
2. Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk; and
3. Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency and security.

The Company is faced with the potential for future increases in variable lease payments based on index or rate, which are not included in the lease liability until enacted. When the adjustment of lease payments based on index or interest rates comes into effect, the lease liability is revalued and adjusted according to the rights of use assets.

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada

Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)

and December 31, 2023

And For the Nine-Month Periods Ended

September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Sewa (Lanjutan)

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
2. Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
3. Biaya langsung awal; dan
4. Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Perusahaan menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung dan peralatan, Perseroan memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Sewa jangka pendek terdiri dari sewa ruang kantor dan sewa kapal dengan masa sewa kurang dari 12 bulan. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan TI, kendaraan, tambat kapal dan furnitur kantor kecil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Leases (Continued)

Right-of-use assets are measured at cost which consists of the following:

- 1. The amount of the initial measurement of the lease liability;*
- 2. Rental payments made on or before the commencement date are less rental incentives received;*
- 3. Initial direct costs; and*
- 4. Restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method. If the Company is confident enough to exercise the purchase option, the rights-of-use assets are depreciated over the useful lives of the underlying asset. While the Company reassesses its land and buildings in the property, buildings and equipment, the Company chooses not to do so for the rights-of-use buildings owned by the Company.

Payments related to short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Short-term leases consist of office room and vessel with a lease term of less than 12 months. Low-value assets consist of IT equipment, vehicles, vessel tether and small office furniture.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023

And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Sewa (Lanjutan)

Opsi Ekstensi dan Terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan Nilai Residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perseroan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perseroan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

2 v. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008. Kegiatan pelaksanaan konstruksi dikenakan tarif pajak final sebesar 3%, pelaksanaan konstruksi tanpa sertifikat dikenakan tarif pajak final sebesar 4% dan sewa NOC dikenakan tarif pajak final sebesar 10%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Leases (Continued)

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. The majority of extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.

Guaranteed Residual Value

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

2 v. Income Tax

Final Income Tax

The Company and its subsidiaries' income tax from construction services activities is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which became effective starting August 1, 2008. Construction implementation activities are subject to a final tax rate of 3%, construction implementation without certificate are subject to a final tax rate of 4% and NOC rental are subject to a final tax rate of 10%.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 v. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi dan berlaku sejak tanggal 21 Februari 2022. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan untuk usaha Jasa Konstruksi dari semula 2% untuk pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha kecil menjadi 1,75%; semula 3% untuk pelaksana konstruksi selain penyedia jasa yang memiliki sertifikat badan usaha kualifikasi kecil atau sertifikat kompetensi kerja untuk usaha orang perseorangan dan selain penyedia jasa yang tidak memiliki sertifikat badan usaha atau sertifikat kompetensi kerja untuk usaha orang perseorangan menjadi 2,65%; semula 4% untuk Perencanaan Konstruksi atau Pengawasan Konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha menjadi 2,65%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 v. Income Tax (Continued)

Final Income Tax (Continued)

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

On February 21, 2022, the Government issued Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 9 of 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation Number 51 of 2008 concerning Income Tax on Income from Construction Services Businesses and effective since February 21, 2022. The regulation stipulates a reduction in the income tax rate for Construction Service businesses, previously 2% for construction carried out by service providers who have small business qualifications to 1.75%; previously 3% for construction contractors other than service providers who have small qualification business entity certificates or work competency certificates for individual businesses and other than service providers who do not have business entity certificates or work competency certificates for individual businesses to 2.65%; previously 4% for Construction Planning or Construction Supervision carried out by service providers who have business qualifications to 2.65%.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 v. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 v. Income Tax (Continued)

Final Income Tax (Continued)

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Current Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgment of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 w. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti program Pengampunan Pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Pengampunan Pajak diterbitkan pada 18 April 2017. Kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp33.715.457.773.

2 x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

2 y. Imbalan Kerja

Kewajiban Jangka Pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 w. Tax Amnesty

The Company and Subsidiaries are following Tax Amnesty program and delivered Letter Wealth (SPH) to Finance Ministry of Indonesia. The tax amnesty letter has been published on April 18, 2017. Increase of tax amnesty assets recorded as additional paid in capital amounted Rp33,715,457,773.

2 x. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

2 y. Employee Benefits

Short-Term Obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognized in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 y. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Kewajiban Pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian imbalan pada periode jasa" dan oleh karena itu, Grup mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tersebut tidak signifikan terhadap Grup, sehingga Grup mencatat dampak dari perubahan tersebut secara keseluruhan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 y. Employee Benefits (Continued)

Pension Obligations

In accordance with the Manpower Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11 /2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("FASB-IAI") published a press release regarding "Attributing benefit to periods of service", and accordingly the Group changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in SFAS No. 24 "Employee Benefit" following the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law No. 11/2020 and Government Regulation No.35/2021. The impact of the changes in calculation is insignificant to the Group, therefore the Group recorded the impact of the changes entirely in the consolidated financial statements for the current year.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 y. Imbalan Kerja

Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Grup memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 y. Employee Benefits

Pension Obligations (Continued)

The Group has defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 y. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 y. Employee Benefits (Continued)

Pension Obligations (Continued)

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in a profit or loss as past service costs.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 z. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Bisnis Grup diklasifikasikan menjadi tiga bidang sebagai berikut:

- Penjualan Sistem Kabel Serat Optik
- Jasa Konstruksi
- Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 z. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

An operating segment is a component of the entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- For which separate financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

Group business is classified into the following three areas:

- Sales of Fiber Optic Cable System
- Construction Services
- Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada

Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)

and December 31, 2023

And For the Nine-Month Periods Ended

September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 aa. Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

2 ab. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi memungkinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 aa. Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognized when: the Company and its subsidiaries has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

2 ab. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 ac. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2 ad. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

2 ae. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut. Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 ac. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects is included in equity attributable to the Company's equity holders.

2 ad. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

2 ae. Bonds and Shares Issuance Costs

Bonds issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds. Share issuance costs represent the accumulated costs incurred in connection with the Company's initial public offering. Shares issuance costs are presented as an additional paid in capital and not amortized.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 af. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

Kejadian setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (kejadian penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat material. Kejadian setelah tanggal pelaporan yang bukan kejadian penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada saat material.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 af. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS**

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates, by definition, will rarely equal the actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities over the next 12 months are described below.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023

And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (Lanjutan)**

**a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan
Usaha**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

b. Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

a. The Use of Going Concern Assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgment that has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgment by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

b. Pension Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023

And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (Lanjutan)**

b. Imbalan Pensiun (Lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

b. Pension Benefits (Continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas**

**a. Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan
Aset Tak Berwujud**

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 13. Nilai tercatat aset takberwujud disajikan dalam Catatan 15.

**b. Estimasi Nilai Realisasi Bersih dari
Persediaan**

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) dari persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, rusak, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan permintaan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke NRV. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dipertimbangkan cukup untuk mencerminkan penurunan nilai pasar dari persediaan.

c. Investasi pada Terawave Pte. Ltd.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas Terawave Pte. Ltd. dan menyimpulkan bahwa Grup tidak memiliki pengendalian penuh atas Terawave Pte. Ltd. disebabkan oleh tidak adanya kontrol mayoritas dari perwakilan Direksi dan Dewan Komisaris, maka investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgments in Applying the Entity's
Accounting Policies**

**a. Estimated Useful Lives of Fixed Asset and
Intangible Assets**

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 13. The carrying amount of intangible assets is presented in Note 15.

**b. Estimating Net Realizable Value of
Inventories**

In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.

c. Investment in Terawave Pte. Ltd.

Management has assessed the level of influence that the Group has on Terawave Pte. Ltd. and determined that the Group does not have full control over Terawave Pte. Ltd. because of the absence of majority control of representatives of the Board of Directors and the Board of Commissioners, consequently, this investment was classified as an associate.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023

And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

- d. Estimasi Pengakuan Pendapatan dan
Beban Pekerjaan Konstruksi dan
Pemeliharaan

Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan kontrak konstruksi sistem kabel serat optik yang dilaporkan. Pendapatan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak diakui berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan ditelaah secara berkala.

Grup melaksanakan proyek dengan waktu pengerjaan lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak jasa konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan dan biaya akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode untuk proyek yang masih dalam proses. Kebijakan tersebut diestimasi dan direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir.

Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi secara material.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgments in Applying The Entity's
Accounting Policies (Continued)**

- d. Estimated Recognition of Maintenance
and Construction Work Revenue and
Expense

The Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue and cost of revenue from construction contract of fiber optic cables system. Revenue of construction contract is recognized based on the percentage of completion of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract cost is recognized based on estimated cost to complete the project and is reviewed periodically.

The Group undertakes projects that frequently progress more than one accounting period and are accounted for as construction services contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to each individual period end for projects that are still in progress. The accounting policies are estimated and revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate.

Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenue of construction services contracts.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023

And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**e. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset
Tak Berwujud**

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset takberwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

**f. Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai
atas Piutang**

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**e. Impairment of Fixed Assets and Intangible
Assets**

SFAS requires that an impairment review be performed on fixed assets and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable. Significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

**f. Allowance for Impairment Losses on
Receivables**

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada

Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)

and December 31, 2023

And For the Nine-Month Periods Ended

September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**f. Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai
atas Piutang (Lanjutan)**

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi sebagai memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 30 September 2024 penyisihan penurunan nilai piutang Perusahaan adalah sebesar Nihil (Catatan 7). Penyisihan penurunan nilai Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja adalah sebesar Rp10.816.937.877 (Catatan 8). Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain Perusahaan adalah sebesar Rp16.619.021.191 (Catatan 9).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**f. Allowance for Impairment Losses on
Receivables (Continued)**

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provisions against credit exposure of its debtors which are Grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

As of September 30, 2024, allowance for impairment on the Company's receivables is amounting to Nil (Note 7). Allowance for impairment on the Company's Gross Amount Due From Customer amounting to Rp10.816.937.877 and (Note 8). Allowance for impairment on the Company's other receivables amounting to Rp16.619.021.191 (Note 9).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

g. Penentuan Umur Sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

h. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

g. Determining Lease Term

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

h. Determining Fair Value of Financial Instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023

And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

i. Provisi dan Kontijensi

Grup dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

j. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

i. Provisions and Contingencies

The Group in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

The Group has not recognized any provision as at September 30, 2024 and December 31, 2023.

j. Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Tidak Diaudit/ Unaudited		
Kas	94,746,827	121,699,860	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,216,791,402	7,664,616,112	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	4,999,715,000	--	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3,528,526,009	2,701,692,106	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	553,546,830	525,422,992	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	252,155,549	310,766,587,728	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	249,521,093	321,528,978	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia	95,718,643	--	PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk	47,835,289	47,530,404	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	30,852,505	29,079,384	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23,571,992	23,892,903	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	4,284,085	4,419,085	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Industrial Bank of Korea	3,216,960	3,472,503	PT Bank Industrial Bank of Korea
PT Bank Permata Syariah	1,153,731	1,376,799	PT Bank Permata Syariah
PT Bank DBS Indonesia	--	152,400,000	PT Bank DBS Indonesia
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	778,961,517	1,440,624,584	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99,380,970	99,895,680	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	51,094,989	3,130,123,067	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	43,709,915	45,206,341	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	6,824,210	7,222,704	PT Bank UOB Indonesia
Sub Jumlah	20,986,860,689	326,965,091,370	Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Bukopin Tbk	36,000,000,000	85,000,000,000	PT Bank Bukopin Tbk
Sub Jumlah	36,000,000,000	85,000,000,000	Sub Total
Jumlah	57,081,607,516	412,086,791,230	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Deposito yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas memiliki jatuh tempo kurang dari 3 bulan.

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun	
Rupiah	5.15% - 6.50%
Jatuh Tempo	1 - 3 Bulan/ Months

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 35.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 36.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

Time deposits classified as cash and cash equivalents have maturities of less than 3 months.

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Interest Rates per Annum of Time Deposits	
Rupiah	6.00% - 6.50%
Maturity Period	1 - 3 Bulan/ Months

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 35.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents and is disclosed in Note 36.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan deposito dengan jangka waktu selama 6 dan 12 bulan dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited
Investasi Jangka Pendek	
PT Bank Bukopin Tbk	--
Jumlah	--

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Short-term investment is a time deposit with a period of 6 and 12 months with detail as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Short-Term Investment	
PT Bank Bukopin Tbk	118,000,000,000
Total	118,000,000,000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka
berkisar sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun		
Rupiah	--	6,00% - 6,50%
Jatuh Tempo	--	6 - 12 Bulan/ Months

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
pada akhir periode pelaporan adalah senilai
jumlah tercatat dari kelas investasi jangka
pendek sebagaimana yang diungkapkan di
Catatan 36.

5. SHORT-TERM INVESTMENT (Continued)

The annual interest rates for time deposits
were in the following ranges:

*Interest Rates per Annum of
Time Deposits
Rupiah
Maturity Period*

The maximum exposure to credit risk at the
end of the reporting period is the carrying
amount of each class of short term investment
and is disclosed in Note 36.

6. ASET YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,742,055,216	1,728,551,271
Jawa Barat dan Banten Tbk	120,315,000	120,315,000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95,849,880	97,169,977
Jumlah	1,958,220,096	1,946,036,248

6. RESTRICTED ASSETS

<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jawa Barat dan Banten Tbk
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Tidak Diaudit/ Unaudited	
PT Parsaoran Global Datatrans	20,205,152,100	9,837,164,200
PT Trans Indonesia Superkoridor	17,046,388,660	865,013,000
PT Palapa Ring Barat	10,617,420,092	5,997,849,687
PT Link Net Tbk	9,651,124,160	561,635,700
PT Remala Abadi	9,143,408,566	5,871,704,283
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	7,080,489,650	4,790,395,203
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2,979,856,277	112,412,041
PT Mega Akses Persada	2,554,018,964	4,434,234,103
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data	2,068,202,800	2,258,734,600
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	1,711,938,534	630,463,978
PT Indosat Tbk	987,285,200	--
PT I Forte Solusi Infotek	579,943,375	666,894,250
PT Global Inti Corporatama	562,560,406	566,673,994
PT Aplikasi Lintasarta	548,310,250	583,155,250
PT XL Axiata Tbk	501,118,750	--
PT Super Sistem Ultima	325,049,999	--
Sub Jumlah	86,562,267,783	37,176,330,289
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	86,562,267,783	37,176,330,289
Jumlah - Bersih	86,562,267,783	37,176,330,289

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Tidak Diaudit/ Unaudited	
1 - 30 Hari	27,496,391,909	15,288,425,564
31 - 60 Hari	19,318,559,391	5,978,015,010
61 - 90 Hari	27,411,378,722	11,942,349,674
Lebih dari 90 Hari	12,335,937,761	3,967,540,041
Jumlah	86,562,267,783	37,176,330,289
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--
Jumlah Bersih Piutang Usaha - Bersih	86,562,267,783	37,176,330,289

7. ACCOUNTS RECEIVABLE

PT Parsaoran Global Datatrans	
PT Trans Indonesia Superkoridor	
PT Palapa Ring Barat	
PT Link Net Tbk	
PT Remala Abadi	
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	
PT Mega Akses Persada	
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data	
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	
PT Indosat Tbk	
PT I Forte Solusi Infotek	
PT Global Inti Corporatama	
PT Aplikasi Lintasarta	
PT XL Axiata Tbk	
PT Super Sistem Ultima	
Sub Total	
Allowance for Impairment Losses	
Total Third Parties Account Account Receivables Net of Allowance for Impairment Losses	
Total - Net	

Aging of accounts receivable are as follows:

1 - 30 Days	
31 - 60 Days	
61 - 90 Days	
More than 90 Days	
Total	
Allowance for Impairment Losses	
Total Accounts Receivable - Net	

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut :

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	86,562,267,783	37,176,330,289
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--
Jumlah Bersih Piutang Usaha - Bersih	86,562,267,783	37,176,330,289

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang
usaha dapat tertagih sehingga tidak mencatat
cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Karena jatuh temponya yang kurang dari
satu tahun, jumlah tercatat piutang usaha
kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Tidak terdapat piutang yang telah dijual secara
with recourse.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
pada akhir periode pelaporan adalah senilai
jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha
sebagaimana yang diungkapkan di
Catatan 36.

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

*Details of accounts receivable based on
currency are as follows:*

	Rupiah
	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Total Accounts Receivables - Net	

*Management believes that account receivables
are collectible and therefore does not record an
allowance for impairment loss on trade
receivables.*

*Due to the short-term nature of Accounts
Receivable, their carrying amount
approximates their fair values.*

*There are no receivables that have been sold
with recourse.*

*The maximum exposure to credit risk at the
end of the reporting period is the carrying
amount of each class of account receivables
and is disclosed in Note 36.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Nilai bersih tagihan bruto kepada pemberi kerja pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp347.408.755.441 dan Rp266.945.764.025.

Nilai cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp10.816.937.877 dan Rp4.884.943.533.

Nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo Awal	4,884,943,533	4,635,744,064	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 33)	7,527,248,484	3,368,282,293	Provision (Note 33)
Pemulihan (Catatan 33)	(1,595,254,140)	(3,119,082,824)	Recovery (Note 33)
Saldo Akhir	10,816,937,877	4,884,943,533	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The net value of the gross amount due to customer at September 30, 2024 and December 31, 2023 is Rp347,408,755,441 and Rp266,945,764,025 respectively.

The allowance for impairment losses of the gross amount due to customer at September 30, 2024, and December 31, 2023, is Rp10,816,937,877 and Rp4,884,943,533 respectively.

The value of gross amount due from customer represent the difference between the revenue recognized based on percentage of completion method and the progress billings.

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses of account receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak Berelasi (Catatan 34)			Related Parties (Note 34)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bahtera Bintang Nusantara	82,962,745,054	79,093,112,735	PT Bahtera Bintang Nusantara
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	22,409,773,698	21,362,971,695	PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah RP 500.000.000)	--	10,000,000	Others (each balance below Rp 500.000.000)
Sub Jumlah	105,372,518,752	100,466,084,430	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Terawave Pte. Ltd.	33,515,850,970	38,639,921,964	Terawave Pte. Ltd.
Cornerstone Offshore Pte Ltd	454,140,000	462,480,000	Cornerstone Offshore Pte. Ltd.
Sub Jumlah	139,342,509,722	139,568,486,394	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6,128,278,764)	(5,219,625,458)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Lain-lain Pihak Berelasi Setelah Cadangan Penurunan Nilai	133,214,230,958	134,348,860,936	Total Related Party Other Receivables Net of Allowance for Impairment Losses
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Trimitra Tunas Sakti	20,775,000,000	20,100,000,000	PT Trimitra Tunas Sakti
PT Triasmitra Multi Tambang	5,827,570,303	5,827,570,303	PT Triasmitra Multi Tambang
PT Mutiara Bumi Persada	2,000,000,000	2,000,000,000	PT Mutiara Bumi Persada
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah RP 500.000.000)	652,227,728	653,427,728	Others (each balance below Rp 500.000.000)
Sub Jumlah	29,254,798,031	28,580,998,031	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10,490,742,427)	(8,422,529,205)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Lain-lain Pihak Ketiga Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	18,764,055,604	20,158,468,826	Total Third Parties Other Receivables Net of Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	151,978,286,562	154,507,329,762	Total - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment
losses are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo Awal	13,642,154,663	9,755,033,115	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 33)	2,976,866,528	3,887,121,548	Provision (Note 33)
Saldo Akhir	16,619,021,191	13,642,154,663	Ending Balance

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023

And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang dari PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara ("FSMN") merupakan pinjaman yang diberikan oleh Grup kepada Pemegang Saham didasarkan pada surat perjanjian nomor 153/JMP-FSMN/DIR-PPA/X/20, 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 dan 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 25 Januari 2021 tanpa jaminan, bersifat non-usaha dan dengan jangka waktu 6 (enam) tahun dan akan jatuh tempo pada 9 September 2026. Kemudian pinjaman akan dikenakan bunga antara 2-5% per tahun.

Pada tanggal 29 November 2023 telah ditandatangani Novasi atas Perjanjian Pinjaman antara PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, PT Bahtera Bintang Nusantara, Perusahaan dan PT Triasmitra Multiniaga Internasional. Melalui perjanjian novasi ini PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara setuju untuk menovasikan dan mengalihkan seluruh hak, kewajiban, manfaat dan tanggung jawab yang dimiliki oleh PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara berdasarkan dan sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman No. 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20 dan 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20, kepada PT Bahtera Bintang Nusantara. PT Bahtera Bintang Nusantara akan terikat dan memperoleh manfaat dari dan memiliki seluruh hak dan kepentingan berdasarkan ketentuan masing-masing Perjanjian Pinjaman. Perusahaan dan Entitas Anaknya, PT Triasmitra Multiniaga Internasional setuju terhadap novasi dan pengalihan yang terdapat dalam Perjanjian Novasi tersebut.

9. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Due from PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara ("FSMN") is loan given by Group to Shareholder based on agreement letter number 153/JMP-FSMN/DIR-PPA/X/20, 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 and 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20, which has been amended several times, most recently based on the Addendum dated January 25, 2021 without guarantee, is non-business in nature and with a period of 6 (six) years and will be due on September 9, 2026. The loan will bear 2-5% interest per annum.

On November 29, 2023, Novation was signed on the Loan Agreement between PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, PT Bahtera Bintang Nusantara, the Company, and its Subsidiary, PT Triasmitra Multiniaga Internasional. Through this novation agreement, PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara agrees to novate and transfer all rights, obligations, benefits, and responsibilities owned by PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara based on and in connection with Loan Agreement No. 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20 and 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20, to PT Bahtera Bintang Nusantara. PT Bahtera Bintang Nusantara will be bound by and obtain the benefits of and have all rights and interests based on the provisions of each Loan Agreement. The Company and its Subsidiary, PT Triasmitra Multiniaga Internasional agree to the novation and transfer contained in the Novation Agreement.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023

And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang dari PT Trimitra Tunas Sakti merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan didasarkan pada surat perjanjian nomor 027/KT-TTS/DIR/IV/2018 tanggal 20 April 2018 dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 dan bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun sampai dengan 19 April 2026.

Piutang lain-lain dari Terawave Pte. Ltd. tanpa jaminan, bersifat non-usaha yang merupakan pengeluaran atas pembangunan aset di Singapura sebagai bagian dari proyek Bangka Batam Jakarta Singapura (B2JS) dan harus dibayar kembali sesuai permintaan. Piutang lain-lain lainnya tanpa jaminan dan harus dibayar kembali sesuai permintaan.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 36.

9. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Due from PT Trimitra Tunas Sakti is loan given by the Company based on agreement letter number 027/KT-TTS/DIR/IV/2018 dated April 20, 2018 with principal loan amounting to Rp15,000,000,000 and interest rate of 6% per annum with term of 8 (eight) years until April 19, 2026.

Other receivables from Terawave Pte. Ltd. are unsecured, are non-business in nature which consist of expenditure on asset development in Singapore as part of the Bangka Batam Jakarta Singapore (B2JS) project and must be repaid upon request. Other receivables are unsecured and must be paid on demand.

Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.

Management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount to each class of other receivables is disclosed in Note 36.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR
DI MUKA**

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Uang Muka Kepada Karyawan	1,522,507,837	2,166,538,597
Uang Muka Pembelian dan Sewa:		
<u>Rupiah</u>		
Kongsberg Maritime AS	8,060,915,295	--
PT Kawanni Ridho Mandiri	643,554,178	643,554,178
Koperasi Mitra Artha Mandiri	415,000,000	465,000,000
PT Mencast Offshore and Marine	396,434,580	--
PT Bangun Adyabhan Perkasa	180,300,000	--
CV Banyu Saluyu	144,654,537	--
PT Sumber Cemerlang Kencana Permai	132,388,808	--
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp100.000.000)	259,345,610	217,268,845
Sub Jumlah	10,232,593,008	1,325,823,023
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Cornerstone Offshore Pte Ltd	3,622,653,459	3,622,653,459
DNV AS	702,373,784	--
Sub Jumlah	4,325,027,243	3,622,653,459
Sewa dibayar di muka	--	125,000,000
Lainnya	46,803,745	83,937,894
Jumlah	16,126,931,833	7,323,952,973

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances to Employees
Advance Purchase and Rent:
<u>Rupiah</u>
Kongsberg Maritime AS
PT Kawanni Ridho Mandiri
Koperasi Mitra Artha Mandiri
PT Mencast Offshore and Marine
PT Bangun Adyabhan Perkasa
CV Banyu Saluyu
PT Sumber Cemerlang Kencana Permai
Others (each balance below Rp100,000,000)
Sub Total
<u>United States Dollar</u>
Cornerstone Offshore Pte Ltd
DNV AS
Sub Total
Prepaid Rent
Others
Total

Uang muka kepada Cornerstone Offshore Pte Ltd merupakan uang muka dan jaminan untuk menyewa *pipetracker* beserta peralatannya.

Advances to Cornerstone Offshore Pte Ltd represents advances and deposit for a *pipetracker* rental and its equipment.

Uang muka kepada karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada pegawai untuk operasional pekerjaan atau proyek yang dilaksanakan oleh Grup yang belum selesai hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Advances to employees are advances given to employees for operational work or projects carried out by the Group that have not been completed until the date of the consolidated statement of financial position.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Tidak Diaudit/ Unaudited		
Bahan Baku:			Raw Materials:
Kabel Serat Optik	22,121,369,159	16,922,214,858	Fiber Optic Cable
Pelindung Kabel	3,186,295,620	2,899,950,000	Cable Protector
Minisub	2,963,439,037	1,274,582,917	Minisub
Joint Closure	2,415,570,001	1,462,970,000	Joint closure
Pipa HDPE	1,879,834,799	1,499,234,600	Pipe HDPE
Tiang Besi	1,792,027,130	474,131,888	Steel Pile
UQJ	1,050,000,000	1,807,798,464	UQJ
MPJC	940,000,000	846,000,000	MPJC
OTB	151,100,000	127,700,000	OTB
Lainnya	--	173,580,000	Others
Sub Jumlah	36,499,635,746	27,488,162,727	Sub Total
Persediaan Sistem Kabel			Inventory of Fiber Optic
Serat Optik:			Cable System:
Dasar Laut	445,883,173,080	472,191,012,290	Submarine
Darat	46,984,063,803	48,065,527,252	Terrestrial
Sub Jumlah	492,867,236,883	520,256,539,542	Sub Total
Persediaan Dalam Proses:			Inventories in Progress:
Dasar Laut	264,158,149,220	180,946,127,629	Submarine
Darat	12,951,122,618	4,717,361,187	Terrestrial
Sub Jumlah	277,109,271,838	185,663,488,816	Sub Total
Jumlah	806,476,144,467	733,408,191,085	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan terdiri dari material bahan baku konstruksi berupa tiang besi, MPJC, fiber optic, joint closure, dsb.

Persediaan dalam proses merupakan biaya pembangunan atau konstruksi jaringan kabel serat optik yang belum selesai pekerjaannya. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian pekerjaan dalam proses.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 seluruh persediaan dalam proses tidak diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan apapun.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada periode 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena tidak ada persediaan yang usang dan manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan dijual.

11. INVENTORIES (Continued)

The inventories of materials consist of the construction material such as steel pole, MPJC, fiber optic, joint closure, etc.

Inventories in progress represents the cost of construction of fiber optic cable network that is unfinished. Management believes that there are not significant constraints in the completion of the projects.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 all inventory in progress was not insured for any risk of damage.

Based on the physical review of inventories at the period September 30, 2024 and December 31, 2023, management believes that the allowance for decline in value of inventories is not needed, management believes that all inventories are fully usable and are able to sell.

12. PEKERJAAN DALAM PROSES

Berdasarkan nama proyek, pekerjaan dalam proses terdiri dari:

12. PROJECT IN PROGRESS

Based on the project name, project in progress consists of:

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Konstruksi:			Construction:
FTTH Link Net Buffer Material 28471	133,687,200	133,687,200	FTTH Link Net Buffer Material 28471
Sub Jumlah	133,687,200	133,687,200	Sub Total
Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan:			Fiber Optic Cable System Maintenance:
Pemeliharaan UJB	6,612,068,382	--	Maintenance UJB
Pemeliharaan B2JS	9,613,819,216	2,971,321,803	Maintenance B2JS
Pemeliharaan SDCS	829,300,608	--	Maintenance SDCS
Restorasi XL & FS Pasuli KP4.5	50,000,000	--	Restoration XL & FS PASULI KP 4.5
Sub Jumlah	17,105,188,206	2,971,321,803	Sub Total
Jumlah Pekerjaan Dalam Proses	17,238,875,406	3,105,009,003	Total Project in Progress
Bagian Lancar	17,105,188,206	2,971,321,803	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	133,687,200	133,687,200	Long Term Portion

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP – BERSIH

13. FIXED ASSETS – NET

30 September 2024 / September 30, 2024							
Tidak Diaudit / Unaudited							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Acquisition Cost	
Kepemilikan Langsung:						Directly Owners:	
Tanah	11,063,180,620	--	--	--	11,063,180,620	Land	
Bangunan	50,222,875,044	--	--	4,624,750,000	54,847,625,044	Buildings	
Peralatan Proyek	129,580,693,347	3,306,822,665	--	--	132,887,516,012	Project Equipments	
Kendaraan	9,330,917,065	--	--	594,141,390	9,925,058,455	Vehicles	
Furnitur	1,654,349,804	16,103,300	--	--	1,670,453,104	Furnitures	
Peralatan Kantor	2,574,577,732	105,586,783	--	--	2,680,164,515	Office Equipments	
Komputer dan Jaringan				--	--	Computer and Network	
Telekomunikasi	10,257,033,279	205,749,000	--	--	10,462,782,279	Telecommunications	
Jaringan Kabel	230,442,141	--	--	--	230,442,141	Cable Network	
Jaringan Telekomunikasi	75,740,000	--	--	--	75,740,000	Telecommunication Network	
Sub Jumlah	214,989,809,032	3,634,261,748	--	5,218,891,390	223,842,962,170	Sub Total	
Pembiayaan Konsumen						Consumer Financing:	
Bangunan	11,813,040,098	--	--	(4,624,750,000)	7,188,290,098	Buildings	
Kendaraan	9,635,631,056	--	--	(594,141,390)	9,041,489,666	Vehicles	
Sub Jumlah	21,448,671,154	--	--	(5,218,891,390)	16,229,779,764	Sub Total	
Dalam Pelaksanaan						In Progress	
Bangunan	1,581,938,135	3,697,328,112	--	(156,657,574)	5,122,608,673	Buildings	
Peralatan Proyek	286,156,601,635	101,883,232,008	--	--	388,039,833,643	Project Equipments	
Sub Jumlah	287,738,539,770	105,580,560,120	--	(156,657,574)	393,162,442,316	Sub Total	
Jumlah	524,177,019,956	109,214,821,868	--	(156,657,574)	633,235,184,250	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Kepemilikan Langsung:						Directly Owners:	
Bangunan	18,827,315,521	1,849,150,509	--	342,940,833	21,019,406,863	Buildings	
Peralatan Proyek	49,789,924,786	6,839,716,340	--	--	56,629,641,126	Project Equipments	
Kendaraan	8,116,951,187	499,676,916	--	349,898,439	8,966,526,542	Vehicles	
Furnitur	1,445,172,870	50,754,228	--	--	1,495,927,098	Furnitures	
Peralatan Kantor	1,945,984,038	206,455,452	--	--	2,152,439,490	Office Equipments	
Komputer dan Jaringan		--	--	--	--	Computer and Network	
Telekomunikasi	8,892,036,395	463,565,997	--	--	9,355,602,392	Telecommunications	
Jaringan Kabel	64,011,707	34,445,022	--	--	98,456,729	Cable Network	
Jaringan Telekomunikasi	34,714,166	14,201,250	--	--	48,915,416	Telecommunication Network	
Sub Jumlah	89,116,110,670	9,957,965,714	--	692,839,272	99,766,915,656	Sub Total	
Pembiayaan Konsumen						Consumer Financing:	
Bangunan	1,037,730,811	263,648,702	--	(342,940,833)	958,438,680	Buildings	
Kendaraan	1,116,009,500	896,436,394	--	(349,898,439)	1,662,547,455	Vehicles	
Sub Jumlah	2,153,740,311	1,160,085,096	--	(692,839,272)	2,620,986,135	Sub Total	
Jumlah	91,269,850,981	11,118,050,810	--	--	102,387,901,791	Total	
Nilai Buku Bersih	432,907,168,975				530,847,282,459	Net Book Value	

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS – NET (Continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung:						Direct Ownership:
Tanah	10,339,480,620	723,700,000	--	--	11,063,180,620	Land
Bangunan	50,222,875,044	--	--	--	50,222,875,044	Buildings
Peralatan Proyek	127,484,428,860	3,735,778,090	(1,639,513,603)	--	129,580,693,347	Project Equipments
Kendaraan	4,378,878,693	18,556,306	(244,058,197)	5,177,540,263	9,330,917,065	Vehicles
Furnitur	1,483,352,602	210,064,000	(39,066,798)	--	1,654,349,804	Furnitures
Peralatan Kantor	2,391,361,163	367,890,069	(184,673,500)	--	2,574,577,732	Office Equipments
Komputer dan Jaringan						Computer and Network
Telekomunikasi	9,575,454,740	803,148,388	(121,569,849)	--	10,257,033,279	Telecommunications
Jaringan Kabel	230,442,141	--	--	--	230,442,141	Cable Network
Jaringan Telekomunikasi	75,740,000	--	--	--	75,740,000	Telecommunication Network
Sub Jumlah	206,182,013,863	5,859,136,853	(2,228,881,947)	5,177,540,263	214,989,809,032	Sub Total
Pembiayaan Konsumen:						Consumer Financing:
Bangunan	11,813,040,098	--	--	--	11,813,040,098	Buildings
Kendaraan	11,439,532,559	3,373,638,760	--	(5,177,540,263)	9,635,631,056	Vehicles
Sub Jumlah	23,252,572,657	3,373,638,760	--	(5,177,540,263)	21,448,671,154	Sub Total
Dalam Pelaksanaan						Construction in Progress
Bangunan	--	1,581,938,135	--	--	1,581,938,135	Buildings
Peralatan Proyek	147,724,882,819	138,431,718,816	--	--	286,156,601,635	Project Equipments
Sub Jumlah	147,724,882,819	140,013,656,951	--	--	287,738,539,770	Sub Total
Jumlah	377,159,469,339	149,246,432,564	(2,228,881,947)	--	524,177,019,956	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung:						Direct Ownership:
Bangunan	16,361,781,508	2,465,534,013	--	--	18,827,315,521	Buildings
Peralatan Proyek	41,105,469,281	10,325,431,608	(1,639,513,603)	(1,462,500)	49,789,924,786	Project Equipments
Kendaraan	3,893,526,391	1,165,683,346	(244,058,198)	3,301,799,648	8,116,951,187	Vehicles
Furnitur	1,450,752,811	33,486,857	(39,066,798)	--	1,445,172,870	Furnitures
Peralatan Kantor	1,847,060,888	283,596,650	(184,673,500)	--	1,945,984,038	Office Equipments
Komputer dan Jaringan						Computer and Network
Telekomunikasi	8,280,988,402	714,837,720	(99,477,971)	(4,311,756)	8,892,036,395	Telecommunications
Jaringan Kabel	48,648,898	15,362,809	--	--	64,011,707	Cable Network
Jaringan Telekomunikasi	15,779,166	18,935,000	--	--	34,714,166	Telecommunication Network
Sub Jumlah	73,004,007,345	15,022,868,003	(2,206,790,070)	3,296,025,392	89,116,110,670	Sub Total
Pembiayaan Konsumen:						Consumer Financing:
Bangunan	686,199,207	351,531,604	--	--	1,037,730,811	Buildings
Kendaraan	3,277,032,898	1,140,776,250	--	(3,301,799,648)	1,116,009,500	Vehicles
Sub Jumlah	3,963,232,105	1,492,307,854	--	(3,301,799,648)	2,153,740,311	Sub Total
Jumlah	76,967,239,450	16,515,175,857	(2,206,790,070)	(5,774,256)	91,269,850,981	Total
Nilai Buku Bersih	300,192,229,889				432,907,168,975	Net Book Value

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pemilikan Langsung:		
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 30)	7,681,404	15,362,808
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 31)	11,110,369,406	16,499,813,049
Jumlah	11,118,050,810	16,515,175,857

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Jakarta, Bangka Belitung, Riau, Karawang, Cirebon, Kendal, Gresik, Lumajang dan Banyuwangi seluas 21.789 m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2034 – 2049.

Peralatan proyek merupakan pembangunan kapal bentang bahari yang diestimasi selesai pada Desember 2024. Manajemen yakin bahwa tidak ada indikasi halangan terhadap penyelesaian dari asset dalam pelaksanaan ini.

13. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense was allocated to the following:

Direct Acquisitions:
Cost of Revenues (Note 30)
General and Administrative Expense (Note 31)
Total

The Company own several pieces of land located in Jakarta, Bangka Belitung, Riau, Karawang, Cirebon, Kendal, Gresik, Lumajang and Banyuwangi amounted to 21,789 square meters with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 – 30 years which will be expired between 2034 – 2049.

The project equipment is the construction of a nautical vessel which is estimated to be completed in December 2024. Management believes that there are no indications of obstacles to the settlement of assets in this implementation.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024, aset tetap bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan oleh penanggung "PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Dayin Mitra dan PT Asuransi Sinarmas" terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp413.130.923.091. Pada tanggal 31 Desember 2023 aset tetap bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan oleh penanggung "PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana dan PT MNC Asuransi Indonesia" terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp341.570.723.091.

Perusahaan Asuransi yang digunakan Perseroan dalam mengasuransikan asetnya merupakan pihak ketiga dan tidak terafiliasi dengan Perseroan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap selain bangunan dan kendaraan yang dijelaskan diatas tidak diasuransikan terhadap risiko apapun.

13. FIXED ASSETS (Continued)

As of September 30, 2024 the Group's fixed asset building and vehicle were insured by guarantor "PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Dayin Mitra dan PT Asuransi Sinarmas" against earthquake, fire and other risks, with total coverage of approximately Rp413,130,923,091. As of December 31, 2023 the Group's fixed asset building and vehicle were insured by guarantor "PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana and PT MNC Asuransi Indonesia" against earthquake, fire and other risks, with total coverage of approximately Rp341,570,723,091.

The insurance used by the Company are third parties and are not affiliated with the Company.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 fixed assets other than the buildings and vehicles described above are not insured for any risk.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

**14. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES**

30 September 2024 / September 30, 2024						
Tidak Diaudit / Unaudited						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset Hak Guna						Right-of-Use Assets
Bangunan	4,421,855,064	2,716,997,220	--		7,138,852,284	Buildings
Jumlah	4,421,855,064	2,716,997,220	--	--	7,138,852,284	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	4,191,311,756	2,041,874,787	--	--	6,233,186,543	Buildings
Jumlah	4,191,311,756	2,041,874,787	--	--	6,233,186,543	Total
Nilai Buku	230,543,308				905,665,741	Book Value
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset Hak Guna						Right-of-Use Assets
Bangunan	3,982,271,343	439,583,721	--	--	4,421,855,064	Buildings
Jumlah	3,982,271,343	439,583,721	--	--	4,421,855,064	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	2,429,643,242	1,761,668,514	--	--	4,191,311,756	Buildings
Jumlah	2,429,643,242	1,761,668,514	--	--	4,191,311,756	Total
Nilai Buku	1,552,628,101				230,543,308	Book Value
30 September 2024/ September 30, 2024						
	Tidak Diaudit/ Unaudited		31 Desember 2023/ December 31, 2023			
Liabilitas Sewa					Lease Liabilities	
Jangka Pendek	933,333,200		564,583,721		Short-Term	
Jangka Panjang	--		--		Long-Term	
Jumlah	933,333,200		564,583,721		Total	

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

16. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Terawave Pte. Ltd.	1,198,206,075	996,588,690	Terawave Pte. Ltd.
Jumlah	1,198,206,075	996,588,690	Total

Grup tidak memiliki pengendalian penuh atas Terawave Pte. Ltd. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya kontrol mayoritas dari perwakilan Direksi dan Dewan Komisaris oleh karena itu Terawave Pte. Ltd. dikategorikan sebagai entitas asosiasi sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam standar akuntansi keuangan.

The Group does not have full control over Terawave Pte. Ltd. This is evidenced by the absence of majority control of representatives of the Board of Directors and the Board of Commissioners, therefore Terawave Pte. Ltd. is categorized as an associated entity as required in financial accounting standards.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET- 7491/PP/WPJ.04/2017 pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan melaporkan kepemilikan saham sebesar 90% di Terawave Pte. Ltd. kepada kantor pajak sesuai dengan Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR0001035121892 tanggal 17 Agustus 2015 di Singapura sebesar Rp668.474.440. Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA171128190413 tanggal 28 November 2017, Perusahaan melakukan penambahan investasi sebesar Rp393.165.200, sehingga saldo investasi Perusahaan ke Terawave Pte. Ltd. per 31 Desember 2018 menjadi Rp1.061.639.640.

Based on the Tax Amnesty Certificate (SKPP) No.KET-7491/PP/WPJ.04/2017 dated April 18, 2017, the Company reported 90% share ownership in Terawave Pte. Ltd. to the tax office in accordance with the Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR0001035121892 dated August 17, 2015 in Singapore amounting to Rp668,474,440. Based on the Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA171128190413 dated November 28, 2017, the Company made an additional investment amounting to Rp393,165,200, so that the Company's investment balance in Terawave Pte. Ltd. as of December 31, 2018 became Rp1,061,639,640.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(Lanjutan)**

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan Terawave Pte. Ltd. per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

16. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

The following table is the summarised financial information for Terawave Pte. Ltd. as of September 30, 2024 and December 31, 2023, which are accounted for using the equity method.

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset			Assets
Aset Lancar	27,802,041,063	32,469,935,663	Current Assets
Aset Tidak Lancar	7,747,211,700	8,205,400,169	Non-Current Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas Lancar	(33,521,576,352)	(38,988,461,152)	Current Liabilities
Aset Bersih	2,027,676,410	1,686,874,680	Net Assets
	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pendapatan	1,312,322,168	2,518,027,217	Revenue
Harga Pokok Pendapatan	--	--	Cost of Revenue
Laba Kotor	1,312,322,168	2,518,027,217	Gross profit
Beban Usaha	(1,088,302,851)	(2,539,221,294)	Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	224,019,317	(21,194,077)	Profit Before Tax
Manfaat Pajak Penghasilan	--	--	Income Tax Benefit
Laba Tahun/Periode Berjalan	224,019,317	(21,194,077)	Profit for the Year/Period
Jumlah Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	224,019,317	(21,194,077)	Total Comprehensive Income for the Year

Mutasi Investasi pada entitas asosiasi pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements on investment in associates in the current year are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo Awal	996,588,690	1,015,663,359	Beginning Balance
Bagian Laba	201,617,385	(19,074,669)	Share in profit
Saldo Akhir	1,198,206,075	996,588,690	Ending Balance

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

17. ACCOUNTS PAYABLE

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Tidak Diaudit/ Unaudited		
Pihak Berelasi (Catatan 34)			Related Parties (Note 34)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Gema Lintas Benua	11,178,870,204	14,178,870,204	PT Gema Lintas Benua
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	4,913,000,352	7,371,806,800	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Cornerstone Offshore Pte. Ltd	--	4,528,402,040	Cornerstone Offshore Pte. Ltd
Sub Jumlah Pihak Berelasi	16,091,870,556	26,079,079,044	Subtotal Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	29,767,040,000	29,767,040,000	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
PT Pakkodian	6,784,893,294	6,687,304,393	PT Pakkodian
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	3,045,000,000	--	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Parsaoran Global Datatrans	2,506,019,000	--	PT Parsaoran Global Datatrans
PT Ecotekno Anugerah Karya	1,311,664,529	--	PT Ecotekno Anugerah Karya
PT Global Karya Sinergi	953,595,000	--	PT Global Karya Sinergi
PT Meta Epsi Tbk	722,580,000	--	PT Meta Epsi Tbk
PT Willis Towers Watson Insurance CGIF	648,474,226	--	PT Willis Towers Watson Insurance CGIF
PT Sumber Lawang Putra	609,000,000	609,000,000	PT Sumber Lawang Putra
PT Optimal Tata Mandiri	383,337,343	383,337,343	PT Optimal Tata Mandiri
Hoglund AS	347,208,000	489,732,000	Hoglund AS
PT Kali Besar Raya Utama	339,401,600	--	PT Kali Besar Raya Utama
PT Sinarmonas Industries	307,359,778	261,112,266	PT Sinarmonas Industries
Rasul & Rekan	291,491,328	--	Rasul & Rekan
KAP Kanaka Puradiredja Suhartono	169,103,725	605,277,931	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono
PT Remerko Wahana Indonesia	152,600,000	--	PT Remerko Wahana Indonesia
PT Communication Cable System Indonesia	--	888,000,000	PT Communication Cable System Indonesia
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp150.000.000)	--	424,575,000	Others (each balance below Rp150,000,000)
Sub Jumlah	1,729,725,099	3,660,218,095	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Marlink Telemar Pte Ltd	11,792,502	--	Marlink Telemar Pte Ltd
DNV AS	--	531,852,000	DNV AS
TI Sparkle Singapore Pte Ltd	--	92,496,000	TI Sparkle Singapore Pte Ltd
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp100.000.000)	302,760	--	Others (each balance below Rp100,000,000)
Sub Jumlah	12,095,262	624,348,000	Sub Total
<u>Euro Eropa</u>			<u>European Euro</u>
Ocean & Cables Limited Company Ltd	--	685,580,800	Ocean & Cables Limited Company Ltd
Sub Jumlah	-	685,580,800	Sub Total
Sub Jumlah Pihak Ketiga	50,080,588,184	45,085,525,828	Sub Total Third Parties
Jumlah	66,172,458,740	71,164,604,872	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	7,515,392,959	1,953,079,406
Telah Jatuh Tempo:		
1 - 30 Hari	6,606,966,414	8,253,565,939
31 - 60 Hari	712,514,185	2,288,831,748
61 - 90 Hari	849,181,863	979,991,154
Lebih dari 90 Hari	50,488,403,319	57,689,136,625
Jumlah	66,172,458,740	71,164,604,872

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 35. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 36.

17. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)

Aging of accounts payable are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Current		
Over due:		
1 - 30 Days	6,606,966,414	8,253,565,939
31 - 60 Days	712,514,185	2,288,831,748
61 - 90 Days	849,181,863	979,991,154
More than 90 Days	50,488,403,319	57,689,136,625
Total	66,172,458,740	71,164,604,872

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 35. Due to its short-term nature, its carrying amount approximates their fair value.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accounts payable and is disclosed in Note 36.

18. UTANG LAIN-LAIN

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Hutang Karyawan	357,252,824	471,947,629

Utang lain-lain merupakan dana yang terutang kepada karyawan yang dikeluarkan untuk operasional.

18. OTHER PAYABLES

Other payables represent funds owed to employees that are spent on operations.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023

And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK

Perusahaan dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 32, tertanggal 30 Agustus 2022, yang dibuat dihadapan Veronica Nataadmadja, S.H, M Corp. Admin, M Com (Business Law), di Jakarta yang telah dirubah dengan Perubahan Ke 1 Atas Perjanjian Kredit, Nomor 027/APK/II/2023, tertanggal 31 Januari 2023, tentang Fasilitas Kredit Investasi:

1. Jenis Fasilitas : Kredit Investasi (KI) / Fasilitas Langsung/ Non Revolving.
2. Tujuan Penggunaan : Pembiayaan pembelian subsea equipment.
3. Jumlah Fasilitas Kredit : Rp.105.000.000.000,- dengan ketentuan bahwa jumlah hutang (outstanding) fasilitas ini ditambah dengan fasilitas Letter Of Credit tidak boleh melampaui Rp.105.000.000.000.
4. Jangka Waktu Fasilitas Kredit : 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal 30 Agustus 2022 sampai dengan 30 Agustus 2027, termasuk *Availability Period* (AP) selama 19 (Sembilan belas) bulan dan Grace Period selama 12 (dua belas) bulan.
5. Jatuh Tempo Fasilitas Kredit : Sampai dengan tanggal 30 Agustus 2027.
6. Jangka Waktu Penarikan : Sejak tanggal 30 Agustus 2022 sampai 31 Maret 2024.
7. Bunga : 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun sampai dengan tanggal 14 Juli 2023, sejak pencairan pertama selanjutnya berlaku suku bunga 9% (sembilan persen) per tahun floating rate.
8. Jadwal Pembayaran Kembali : Pembayaran bunga dan pokok hutang dibayarkan setiap bulannya sesuai dengan daftar angsuran.

19. BANK LOAN

The Company and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk have signed the Deed of Credit Agreement No. 32, dated August 30, 2022 made before Veronica Nataadmadja, S.H, M Corp. Admin, M Com (Business Law), Notary in Jakarta which has been amended by the 1st Amendment to the Credit Agreement, Number 027/APK/II/2023, dated January 31, 2023, regarding the Investment Credit Facility:

1. Type of Facility: Investment Credit (KI) / Direct Facility / Non-Revolving.
2. Purpose of Use: Financing the purchase of subsea equipment.
3. Total Credit Facility: Rp105,000,000,000, provided that the outstanding amount of this facility plus the Letter Of Credit facility may not exceed Rp105,000,000,000.
4. Term of Credit Facility: 60 (sixty) months from August 30, 2022 to August 30, 2027 including an *Availability Period* (AP) for 19 (nineteen) months and a Grace Period for 12 (twelve) months.
5. Maturity of Credit Facility: Until August 30, 2027.
6. Withdrawal Period: From August 30, 2022 to March 31, 2024.
7. Interest: 8.25% (eight point two five percent) per year up to July 14, 2023, from the first disbursement thereafter an interest rate of 9% (nine percent) per year floating rate applies.
8. Repayment Schedule: Payment of interest and principal payable every month according to the list of installments.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Juni 2023 Entitas Anak, PT Triasmitra Multiniaga Internasional dan PT Bank UOB Indonesia telah menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit *Revolving* hingga jumlah pokok sebesar Rp28.500.000.000 dengan jatuh tempo sampai dengan 26 Juli 2024.

Posisi hutang bank Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 30 September 2024 dan Desember 2023 adalah sebagai berikut:

19. BANK LOAN (Continued)

On June 20, 2023, The Subsidiaries, PT Triasmitra Multiniaga Internasional and PT Bank UOB Indonesia signed a Revolving Credit Facility agreement with a principal amount of Rp28,500,000,000 with a maturity date of July 26, 2024.

Bank loan position of the Company and Its Subsidiaries as of September 30, 2024 and December 31, 2023, is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pinjaman Jangka Panjang			Non-Current Portion of Loan
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	77,709,600,521	65,104,733,651	Bank Indonesia Tbk
PT UOB Indonesia	31,957,523,893	28,500,000,000	PT UOB Indonesia
Jumlah	109,667,124,414	93,604,733,651	Total
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(31,957,523,893)	(28,500,000,000)	Current Maturities
Pinjaman Jangka Panjang - Bersih	77,709,600,521	65,104,733,651	Non-Current Portion of Loan - Net
Jumlah	109,667,124,414	93,604,733,651	Total

**20. UTANG LEMBAGA KEUANGAN
NON-BANK**

Pada tanggal 12 Desember 2023 telah disetujui perubahan dan pernyataan kembali perjanjian fasilitas pinjaman berjangka senior No. PF.01/IV/IIF-TL/2023, antara Perusahaan, Entitas Anaknya, PT Jejaring Mitra Persada dan PT Triasmitra Multiniaga Internasional, dengan PT Indonesia Infrastructure Finance sebagai pemberi pinjaman dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen jaminan dan agen penampungan, yang menyatakan bahwa Perusahaan dan Entitas Anaknya menerima Fasilitas Pinjaman sebesar Rp500.000.000.000 untuk keperluan pembayaran kembali Obligasi Seri A KETR dan kebutuhan modal kerja dan tujuan umum KETR dan atau TMI.

20. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN

On December 12, 2023, amendments and restatement of the senior term loan facility agreement No. PF.01/IV/IIF-TL/2023, between the Company, its Subsidiaries, PT Jejaring Mitra Persada and PT Triasmitra Multiniaga Internasional, with PT Indonesia Infrastructure Finance as a lender and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the guarantee and escrow agent, which states that the Company and its Subsidiaries accept Loan facility amounting to Rp500,000,000,000 for repayment of KETR Series A Bonds and working capital needs and general purposes for KETR and or TMI.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK
(Lanjutan)**

Posisi hutang Perusahaan dan Entitas Anaknya
pada lembaga keuangan non-bank pada
tanggal 30 September 2024 dan Desember
2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank		
Jangka Panjang		
PT Indonesia Infrastructure Finance	499,985,605,000	415,000,000,000
Jumlah	499,985,605,000	415,000,000,000
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	--
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank - Bersih	499,985,605,000	415,000,000,000
Jumlah	499,985,605,000	415,000,000,000

**20. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN
(Continued)**

Non-bank financial institution loans position of
the Company and Its Subsidiaries as of
September 30, 2024 and December 31, 2023,
is as follows:

Non-Bank Financial Institution Loans
Non-Current Portion
PT Indonesia Infrastructure Finance
Total
Current Maturities
Non-Bank Financial Institution Loans - Net
Total

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan saldo utang pembiayaan
konsumen per 30 September 2024 dan 31
Desember 2023, terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang Pembiayaan Konsumen		
PT Bank Central Asia Tbk	2,906,589,793	3,464,967,006
PT Mandiri Tunas Finance	2,159,589,710	2,648,907,149
PT Toyota Astra Financial Services	1,479,038,503	2,047,443,163
PT Maybank Indonesia Finance	228,258,800	292,456,588
PT Astra Sedaya Finance	--	25,639,102
PT BCA Finance	--	53,060,396
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(2,120,825,370)	(2,285,057,116)
Liabilitas Sewa Jangka Panjang		
- Bersih	4,652,651,436	6,247,416,287

21. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The account represents balance of consumer
financing payables as of September 30, 2024
and December 31, 2023 as follows:

Consumer Financing Payables
PT Bank Central Asia Tbk
PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Financial Services
PT Maybank Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance
PT BCA Finance
Current Portion
- Maturity Within 1 Year
Non Current Portion
Lease Liabilities - Net

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(Lanjutan)**

PT Maybank Indonesia Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Maybank Indonesia Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman
Jangka Waktu
Suku Bunga
Sistem Pembayaran

Rp427.985.250
60 Bulan/Month
4,68% p.a
1 Bulanan/Monthly

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp228.258.800 dan 292.456.588.

PT BCA Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima perusahaan dalam:

- a. Bentuk kredit investasi dari PT BCA Finance yang digunakan untuk memperoleh 12 kendaraan diperoleh pada tahun 2021 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman
Jangka Waktu
Suku Bunga
Sistem Pembayaran

Rp1.237.500.000
36 Bulan/Month
11,76% p.a
1 Bulanan/Monthly

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan dengan menyetor ke rekening tabungan Perusahaan.

**21. CONSUMER FINANCING PAYABLES
(Continued)**

PT Maybank Indonesia Finance

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Maybank Indonesia Finance which utilized to obtain vehicles in 2022 with the following agreements:

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of this loan is amounted to Rp228,258,800 and Rp292,456,588 respectively.

PT BCA Finance

This loan is received by the company in the form of an investment:

- a. Credit from PT BCA Finance that utilized to obtain 12 vehicles obtained in 2021 with the following agreements:

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

Payment of monthly installments is made by depositing into the Company's savings account.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(Lanjutan)**

PT BCA Finance (Lanjutan)

- b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT BCA Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2021 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp333.337.500
Jangka Waktu	36 Bulan/Month
Suku Bunga	11,76% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan dengan menyetor ke rekening tabungan Perusahaan.

Pada bulan Juli 2023 Anak Perusahaan, PT Triasmitra Multiniaga Internasional telah melunasi utang pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance dalam pengadaan 12 unit mobil APV, jumlah pelunasan sebesar Rp421.031.232.

Pada bulan April 2024 Anak Perusahaan, PT Triasmitra Multiniaga Internasional telah melunasi seluruh utang pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance dalam pengadaan mobil Colt Diesel, jumlah pelunasan sebesar Rp10.820.042. Sehingga pada tanggal 30 September 2024 seluruh utang pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance telah lunas.

**21. CONSUMER FINANCING PAYABLES
(Continued)**

PT BCA Finance (Continued)

- b. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT BCA Finance which utilized to obtain vehicle in 2021 with the following agreements:

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

Payment of monthly installments is made by depositing into the Company's savings account.

In July 2023, The Subsidiary, PT Triasmitra Multiniaga Internasional, paid off the consumer financing debt to PT BCA Finance for the procurement of 12 APV cars, the repayment amount was Rp421,031,232.

In April 2024, The Subsidiary, PT Triasmitra Multiniaga Internasional, has fully settled all consumer financing debts to PT BCA Finance for the purchase of Colt Diesel car, totaling Rp10,820,042. Therefore, as of September 30, 2024, all consumer financing debts to PT BCA Finance have been settled.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

**21. CONSUMER FINANCING PAYABLES
(Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

- a. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk memperoleh bangunan gudang yang diperoleh pada tahun 2021 dengan kesepakatan sebagai berikut:

- a. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Bank Central Asia Tbk which utilized to obtain warehouse building obtained in 2021 with the following agreements:

Pokok Pinjaman	Rp4.600.000.000
Jangka Waktu	84 Bulan/Month
Suku Bunga	8,58% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

- b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk memperoleh bangunan yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

- b. This loan is received by the company in the form of an investment credit from PT Bank Central Asia Tbk which utilized to obtain building obtained in 2019 with the following agreements:

Pokok Pinjaman	Rp2.340.000.000
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	9,75% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp2.906.589.793 dan Rp3.464.967.006.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of this loan is amounted to Rp2,906,589,793 and Rp3,464,965,006 respectively.

PT Astra Sedaya Finance

PT Astra Sedaya Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Astra Sedaya Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Astra Sedaya Finance which utilized to obtain vehicles in 2019 with the following agreements:

Pokok Pinjaman	Rp134.546.712
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	12,56% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(Lanjutan)**

PT Astra Sedaya Finance (Lanjutan)

Pada bulan Agustus 2024 Anak Perusahaan, PT Jejaring Mitra Persada telah melunasi seluruh utang pembiayaan konsumen kepada PT Astra Sedaya Finance, sehingga pada tanggal 30 September 2024 seluruh utang pembiayaan konsumen kepada PT Astra Sedaya Finance telah lunas.

PT Toyota Astra Financial Services

- a. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp231.190.354
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	11,17% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

- b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan yang diperoleh pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp672.312.124
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	5,56% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

- c. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp921.090.000
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	5,56% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

**21. CONSUMER FINANCING PAYABLES
(Continued)**

PT Astra Sedaya Finance (Continued)

In August 2024, The Subsidiary, PT Jejaring Mitra Persada, has fully settled all consumer financing debts to PT Astra Sedaya Finance, therefore, as of September 30, 2024, all consumer financing debts to PT Astra Sedaya Finance have been settled.

PT Toyota Astra Financial Services

- a. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in 2019 with the following agreements:

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

- b. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in 2022 with the following agreements:

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

- c. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in 2022 with the following agreements:

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(Lanjutan)**

**PT Toyota Astra Financial Services
(Lanjutan)**

- d. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2023 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp1.194.200.000
Jangka Waktu	36 Bulan/Month
Suku Bunga	3,55 % p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp1.479.038.503 dan 2.047.443.163.

PT Mandiri Tunas Finance

- a. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Mandiri Tunas Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2022 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp1.868.352.250
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	4,68% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

- b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Mandiri Tunas Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan pada tahun 2023 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	Rp915.670.000
Jangka Waktu	60 Bulan/Month
Suku Bunga	5,15% p.a
Sistem Pembayaran	1 Bulanan/Monthly

**21. CONSUMER FINANCING PAYABLES
(Continued)**

**PT Toyota Astra Financial Services
(Continued)**

- d. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in 2023 with the following agreements:

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this loan is amounted to Rp1,479,038,503 and Rp2,047,443,163 respectively.

PT Mandiri Tunas Finance

- a. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Mandiri Tunas Finance which utilized to obtain vehicles in 2022 with the following agreements:

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

- b. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Mandiri Tunas Finance which utilized to obtain vehicles in 2023 with the following agreements:

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN 21. CONSUMER FINANCING PAYABLES
(Lanjutan) (Continued)**

PT Mandiri Tunas Finance (Lanjutan)

c. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Mandiri Tunas Finance yang digunakan untuk memperoleh 2 unit kendaraan pada tahun 2023 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok Pinjaman
Jangka Waktu
Suku Bunga
Sistem Pembayaran

Rp478.082.520
60 Bulan/Month
5,10 % p.a
1 Bulanan/Monthly

Loan Principal
Time Period
Interest Rate
Financing System

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp2.159.589.710 dan Rp2.648.907.149.

PT Mandiri Tunas Finance (Continued)

c. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Mandiri Tunas Finance which utilized to obtain two units of vehicles in 2023 with the following agreements:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of this loan is amounted to Rp2,159,589,710 and Rp2,648,906,149 respectively.

22. UTANG OBLIGASI

22. BONDS PAYABLE

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang Obligasi	168,000,000,000	583,000,000,000	Bonds Payable
Biaya Penerbitan yang Belum Diamortisasi	(343,624,576)	(557,140,714)	Unamortized Issuance Cost
Jumlah Utang Obligasi - Bersih	167,656,375,424	582,442,859,286	Bonds Payable - Net
Biaya Emisi Obligasi	5,174,183,130	5,174,183,130	Bonds Issuance Cost
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(4,830,558,554)	(4,617,042,416)	Less: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	343,624,576	557,140,714	Unamortized Bonds Issuance Cost

Pada tanggal 8 Januari 2021 Perusahaan telah menerbitkan obligasi berdasarkan Surat Pengumuman Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-P-0005/BEI.PP3/01-2021 sebesar Rp583.000.000.000 efektif 8 Januari 2021 terdiri dari obligasi Seri A sebesar Rp415.000.000.000, suku bunga 6,8% per tahun, jangka waktu 3 tahun dan telah jatuh tempo dan telah dibayar pada 8 Januari 2024. Obligasi Seri B sebesar Rp168.000.000.000, suku bunga 7,25% dengan jangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Januari 2026.

On January 8, 2021, the Company has issued bonds based on the Announcement Letter of the Indonesia Stock Exchange Number: Peng-P-0005/BEI.PP3/01-2021 with amount of Rp583,000,000,000 effective January 8, 2021 consists of Series A bonds with amount of Rp415,000,000,000, with an interest rate of 6.8% per annum, period of 3 years, matured and paid on January 8, 2024. Series B bonds with amount of Rp168,000,000,000, with an interest rate of 7.25% and a period of 5 years and will be due on January 8, 2026.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023

And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk pembayaran kembali seluruh pinjaman PT Jejaring Mitra Persada (anak perusahaan) untuk proyek Jayabaya (Jakarta Surabaya Cable System) dan proyek Damai (Medan Dumai Cable System), untuk pembelian 1 (satu) kapal penggelar kabel laut dan atau kapal *tugboat* untuk kegiatan penggelaran dan pemeliharaan kabel telekomunikasi dan untuk modal kerja untuk segmen usaha jasa pemeliharaan yang dikelola Perusahaan atau anak perusahaan, yaitu PT Triasmitra Multiniaga Internasional.

Obligasi ini akan dijamin dengan jaminan perusahaan dari *Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF)* dengan jumlah penanggungan sebesar seluruh kewajiban pembayaran bunga obligasi terutang dan pokok obligasi berdasarkan perjanjian penanggungan.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi sejak satu tahun setelah tanggal penjatahan. Dalam hal Perseroan telah melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi maka Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut sebagai pelunasan atau sebagai obligasi yang dibeli kembali untuk disimpan dan yang di kemudian hari dapat dijual kembali dan/atau untuk diberlakukan sebagai pelunasan.

Perusahaan hanya menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

22. BONDS PAYABLE (Continued)

The proceeds from the bonds issuance, net of issuance costs, will be use to repay loans of PT Jejaring Mitra Persada (subsidiary) for the Jayabaya (Jakarta Surabaya Cable System) project and Damai (Medan Dumai Cable System) project, purchase of 1 (one) submarine cable deployment vessel and or tugboat for telecommunications cable development and maintenance activities and for working capital for the maintenance service business segment managed by the Company and its subsidiary, PT Triasmitra Multiniaga Internasional.

The bonds will be secured by a corporate guarantee from the Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF) with a total coverage of all outstanding bond interest payments and bond principal based on the guarantee agreement.

The Company may buy back part or all of the bonds before the date of repayment of the principal of the bonds from one year after the allotment date. In the event that the Company has bought back part or all of the bonds, the Company has the right to enforce the repurchase as a settlement or as a bond that is repurchased for safekeeping and which can be resold at a later date and/ or to be treated as settlement.

The Company only issues Bond Jumbo Certificates and is registered in the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and will be distributed in electronic form which is administered in collective custody at KSEI.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Obligasi yang diterbitkan mendapat peringkat AAA berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 12 September 2022 dalam suratnya No. RC-928/PEF-DIR/IX/2022.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan pada laporan keuangan akhir tahun (Desember) *audited* sebagai berikut:

- (1) *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 2,25 (dua koma dua lima);
- (2) *EBITDA* terhadap beban bunga utang minimum 1,5 (satu koma lima) kali;

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat utang obligasi sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 36.

22. BONDS PAYABLE (Continued)

The trustee for the bonds issuance is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The bonds issued is rated AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dated September 12, 2022 in its letter No. RC-928/PEF-DIR/IX/2022.

Bonds payable requires the Company to maintain financial ratios on year end audited financial statement (December) as follows :

- (1) *Debt to equity ratio* not exceeding 2.25 (two point twenty five);
- (2) *Minimum EBITDA to interest expense* is 1.5 (one point five) times;

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of bonds payable as disclosed in Note 36.

23. BEBAN AKRUAL

23. ACCRUED EXPENSES

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya Proyek	27,136,839,987	7,326,386,169	Project Expenses
Operasional	20,005,151,670	1,778,455,575	Operational
Penerimaan Barang	6,026,536,202	4,877,786,194	Good Receipt
Utang Bunga Obligasi	--	10,100,000,000	Interest Bond Payable
Jumlah	53,168,527,859	24,082,627,938	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS KONTRAK

24. CONTRACT LIABILITIES

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak Berelasi (Catatan 34)			Related Party (Note 34)
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	49,674,944,691	286,400,000	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Link Net Tbk	7,559,529,975	5,401,589,982	PT Link Net Tbk
PT Supra Primatama Nusantara	3,126,833,341	1,832,958,344	PT Supra Primatama Nusantara
Telkom Malaysia Berhard	2,288,680,038	898,867,461	Telkom Malaysia Berhard
PT Iforte Solusi Infotek	1,086,576,262	508,576,262	PT Iforte Solusi Infotek
PT XL Axiata Tbk	942,866,666	2,463,666,667	PT XL Axiata Tbk
PT Mega Akses Persada	616,139,991	2,561,236,664	PT Mega Akses Persada
PT Indosat Tbk	607,466,664	887,162,999	PT Indosat Tbk
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp500.000.000)	1,288,841,021	597,576,434	Others (each balance below Rp500.000.000)
Sub Jumlah	6,830,570,642	7,917,086,487	Sub Total
Jumlah	67,191,878,649	15,438,034,813	Total

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

25. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan merupakan imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja.

Employee benefits granted to employees is a defined benefit in accordance with Omnibus Law No. 11/2020 and Regulation of the Company with the components of liabilities and post-retirement benefits.

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja sesuai dengan PSAK No.24 (revisi 2013), Undang-undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021, dihitung oleh Aktuaris Independen Marcel Pryadarshi Soepeno yang terbit pada tanggal 20 Februari 2024.

The Company recognizes the provision for employee benefits in accordance with SFAS 24 (revised 2013), the Omnibus Law No.11 of 2020 and Government Regulation No.35 of 2021, calculated by independent Actuary Marcel Pryadarshi Soepeno published on February 20, 2024.

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits are recognized in income statement as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya Jasa Kini	--	2,531,018,524	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	--	--	Past Service Cost
Biaya Bunga	--	604,134,888	Interest Cost
Beban/Pendapatan yang			Expense/Income
Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	--	3,135,153,412	in the Income Statement

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**25. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

Jumlah karyawan yang berhak sebanyak
65 karyawan (PT Ketrosden Triasmitra Tbk),
17 karyawan (PT Triasmitra Multiniaga
Internasional) dan 5 karyawan (PT Jejaring
Mitra Persada) pada tanggal 31 Desember
2023.

The number of employees entitled are
65 employees (PT Ketrosden Triasmitra Tbk),
17 employees (PT Triasmitra Multiniaga
Internasional) and 5 employees (PT Jejaring
Mitra Persada) respectively as of December
31, 2023.

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui
dalam laporan posisi keuangan konsolidasian
adalah sebagai berikut:

Details of employee benefit obligations are
recognized in the consolidated statement of
financial position is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Imbalan Kerja:			Defined Benefit Plan:
Nilai Kini Kewajiban yang Tidak Didanai	11,436,758,156	11,436,758,156	Present Value of Unfunded Obligations
Jumlah	11,436,758,156	11,436,758,156	Total

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini
liabilitas imbalan kerja serta rekonsiliasi nilai
kini liabilitas imbalan pasti dan liabilitas yang
diakui dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation of beginning and ending
balance of the present value of defined benefit
obligations, and the reconciliation of the
present value of defined benefit obligations and
liabilities recognized in the consolidated
statements of financial position were as
follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti			Present Value of Defined Benefit
Awal Periode	8,332,895,000	8,332,895,000	Obligations
Beban Tahun Berjalan	3,135,153,412	3,135,153,412	Current Year Expense
Pembayaran Imbalan Pascakerja			Post - Employment Benefit
Periode Berjalan	(185,498,716)	(185,498,716)	Payment During the Period
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria yang Belum Diakui	154,208,460	154,208,460	Unrecognized Gain (Loss) Actuarial
Dampak atas Perubahan Metode Atribusi (IFRIC)	--	--	Impact of Changes in Attribution Method (IFRIC)
Jumlah	11,436,758,156	11,436,758,156	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**25. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

Penyisihan imbalan kerja di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2023 yang dilakukan oleh Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, dengan asumsi aktuarial utama sebagai berikut:

The estimated liabilities on employee benefits are computed using the *Projected Unit Credit* method based on the actuarial reports as of December 31, 2023 conducted by Marcel Pryadarshi Soepeno, independent actuaries, with the following principal assumptions:

31 Desember/ December 31, 2023

Tingkat Diskonto	6.80%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Upah	8.00%	Salary Increment Rate
Tingkat Mortalitas	TMI 4	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5% TMI IV	Disability Rate
Rata-rata Masa Kerja	7,79 - 8,67 Tahun/Years	Average of Years of Service
Rata-rata Sisa Masa Kerja	15,75 - 18,37 Tahun/Years	Average Remaining Service

Tingkat pengunduran diri 2,5% untuk semua karyawan dibawah 40 tahun dan akan menurun linear sampai 0,5% pada usia 50 tahun.

Turnover rate of 25% for all employees under 40 years and will decrease linearly to 0,5% at age 50 years.

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 4).

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 4).

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk of a salary, as follows:

- a. Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

- a. Interest Rate Risk
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rate would increase the liability bond program.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

- b. Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**25. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

- b. Salary Risk
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 was as follows:

31 Desember/ December 31, 2023

Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto		Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat +1%	10,760,681,053	If Rate +1%
Jika Tingkat -1%	12,293,867,495	If Rate -1%
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji		Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika Tingkat +1%	12,380,516,763	If Rate +1%
Jika Tingkat -1%	10,677,904,202	If Rate -1%

26. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

26. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 22	10,371,000	--	Article 22
Pasal 4(2)	1,723,927,047	--	Article 4(2)
Sub Jumlah	1,734,298,047	--	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	--	4,759,361,916	Value Added Tax - Net
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	--	330,874,417	Article 21
Pasal 22	1,462,000	--	Article 22
Pasal 23	61,544,000	--	Article 23
Pasal 4(2)	1,191,696,080	1,066,181,982	Article 4(2)
Sub Jumlah	1,254,702,080	6,156,418,315	Sub Total
Jumlah	2,989,000,127	6,156,418,315	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 September 2024/ September 30, 2024		
	Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	149,693,499	70,981,935	Value Added Tax - Net
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	1,153,397,477	1,135,167,407	Article 4 (2)
Pasal 15	--	252,000	Article 15
Pasal 21	115,996,579	46,592,717	Article 21
Pasal 23	22,511,267	9,953,705	Article 23
Pajak Lainnya	--	132,442,687	Other Taxes
Sub Jumlah	1,441,598,822	1,395,390,451	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	1,213,173,503	344,652,693	Value Added Tax - Net
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	9,006,084,420	6,347,707,823	Article 4 (2)
Pasal 21	144,046,009	--	Article 21
Pasal 23	101,913,769	896,600,426	Article 23
Pasal 29	--	155,685,641	Article 29
Pajak Lainnya	--	672,084,146	Other Taxes
Sub Jumlah	10,465,217,701	8,416,730,729	Sub Total
Jumlah	11,906,816,523	9,812,121,180	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

Beban pajak penghasilan untuk tahun
yang berakhir pada 30 September 2024
dan 31 Desember 2023 adalah sebagai
berikut:

Income tax expenses for the years ended
September 30, 2024 and December 31,
2023, are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	30 September 2023/ September 30, 2023 Tidak Diaudit/ Unaudited	
Perusahaan			The Company
Beban Pajak Kini	--	--	Current Tax Expenses
Beban Pajak Tangguhan	--	--	Deferred Tax Expense
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	--	--	Total Income Tax Expenses
Entitas anak			Subsidiaries
Beban Pajak Kini	--	--	Current Tax Expenses
Beban Pajak Tangguhan	--	--	Deferred Tax Expense
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	--	--	Total Income Tax Expenses
Konsolidasian			Consolidated
Beban Pajak Kini	--	--	Current Tax Expenses
Beban Pajak Tangguhan	--	--	Deferred Tax Expense
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	--	--	Total Income Tax Expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak
Perusahaan dengan penghasilan kena
pajak Perusahaan untuk tahun yang
berakhir pada 30 September 2024 dan 31
Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before
income tax of the Company and the
Company's estimated taxable income for
the years ended September 30, 2024 and
December 31, 2023, are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	30 September 2023/ September 30, 2023 Tidak Diaudit/ Unaudited	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	83,257,100,972	86,503,405,217	Consolidated Profit Before Income Tax
Pajak Dihitung dengan Tarif Pajak yang Berlaku (2023;2022: 22%)	18,316,562,214	19,030,749,148	Tax Calculated at Applicable Tax Rates (2023;2022: 22%)
Dampak Pajak Penghasilan pada:			Tax Effects of:
Penghasilan yang Telah Dikenakan Pajak Final	(351,221,604,726)	(313,551,533,321)	Income subject to final tax
Biaya Sehubungan dengan Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	314,028,921,760	275,364,093,746	Expenses Related to Income Subject to Final Tax
Lain-lain	18,876,120,752	19,156,690,427	Others
Penyesuaian Periode Lalu Perusahaan	--	--	Prior Period Adjustment Company
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	--	--	Consolidated Income Tax Expense

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

d. Beban Pajak Final

d. Final Tax Expenses

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	30 September 2023/ September 30, 2023 Tidak Diaudit/ Unaudited	
Pendapatan dari Kegiatan			Revenue from Construction
Pelaksanaan Konstruksi:			Activities:
Perusahaan	65,627,882,670	29,224,078,679	Company
Entitas Anak	288,373,922,056	284,327,454,642	Subsidiaries
Jumlah	354,001,804,726	313,551,533,321	Total
Pendapatan Pelaksanaan			Taxable Income from
Konstruksi Kena Pajak:			Construction Implementation:
Telah Terealisasi	56,329,325,755	288,694,781,170	Realized
Belum Terealisasi	264,409,088,039	--	Unrealized
Pendapatan Sewa NOC			NOC Rental Revenues
Perusahaan	2,359,331,790	1,930,362,381	Company
Entitas Anak	30,904,059,142	22,926,389,770	Subsidiaries
Jumlah Pendapatan Kena Pajak	354,001,804,726	313,551,533,321	Total Taxable Income
Beban Pajak Final:			Final Tax Expenses:
2% atas Pendapatan Pelaksanaan			2% of Construction Implementation
Konstruksi	--	65,425,200	Revenue
2,65% atas Pendapatan Pelaksanaan			2.65% of Construction Implementation
Konstruksi	8,437,785,280	7,947,726,013	Revenue
10% atas Pendapatan Pelaksanaan			10% of Construction Implementation
Konstruksi	1,767,460,104	1,366,782,141	Revenue
Jumlah Beban Pajak Final	10,205,245,384	9,379,933,354	Total Final Tax Expenses

e. Administrasi Perpajakan

e. Tax Administration

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On March 31, 2020, the government issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, which has become Law (UU) No. 2 of 2020, and established Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning the Reduction of Income Tax Rates for Domestic Corporate Taxpayers in the form of Public Companies, effective from June 19, 2020. This regulation sets the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from 25% to 22% for the tax years 2020 and 2021, and to 20% starting from the fiscal year 2022 onwards.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023*

*And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Administrasi Perpajakan (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari sebelumnya 10% menjadi 11% efektif mulai dari 1 April 2022 dan menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025

27. EKUITAS

a. Modal Saham

Pada tanggal 31 Januari 2022, perubahan kepemilikan saham Perusahaan diaktakan dengan akta No. 67 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH., di Jakarta Timur. Pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen interim Perusahaan sejumlah Rp41.506.283.800 yang dibagi secara proporsional kepada Para Pemegang Saham, PT Gema Lintas Buana sebesar Rp7.612.882.390; PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara sebesar Rp33.332.989.471 dan Petrus Sartono sebesar Rp560.411.939. Atas pembagian dividen tersebut PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara setuju untuk melepaskan haknya kepada PT Gema Lintas Buana sebesar Rp32.228.128.645 dan Petrus Sartono sebesar Rp1.104.860.826. Atas pembagian dividen tersebut, para pemegang saham sepakat untuk menginvestasikan kembali dividen tersebut ke Perusahaan dan ditempatkan sebagai penambahan modal disetor seluruhnya, menyetujui penambahan modal dasar sebanyak 415.062.838 lembar saham atau setara dengan Rp41.506.283.800.

26. TAXATION (Continued)

e. Tax Administration (Continued)

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

27. EQUITY

a. Share Capital

On January 31, 2022, the change in the Company's share ownership notified in notarial deed No. 67 by Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH., in East Jakarta. The Shareholders agreed to distribute the Company's interim dividend amounted to Rp41,506,283,800 which was distributed proportionally to the Shareholders, PT Gema Lintas Buana amounting Rp7,612,882,390; PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara amounting to Rp33,332,989,471 and Petrus Sartono amounting to Rp560,411,939. For the dividend distribution, PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara agreed to relinquish its rights to PT Gema Lintas Buana amounted to Rp32,228,128,645 and Petrus Sartono amounted to Rp1,104,860,826. Upon the distribution of the dividends, the shareholders agreed to reinvest the dividends into the Company and placed them as an additional fully paid-in capital, agreed to increase the authorized share capital of 415,062,838 shares or equivalent to Rp41,506,283,800.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023

And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. EKUITAS (Lanjutan)

a. Modal Saham (Lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2022, perubahan kepemilikan saham Perusahaan diaktakan dengan akta No. 31 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH., di Jakarta Timur. Pemegang Saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering – IPO*) Perseroan kepada publik di wilayah Republik Indonesia (untuk selanjutnya disebut sebagai “Penawaran Umum”), melalui pengeluaran saham baru dari simpanan (portepel) dan selanjutnya mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI dan menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel) melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 426.200.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100 per saham, atau sebanyak banyaknya 15% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum kepada publik (“Saham Baru”).

Pada tanggal 27 Juni 2024, perubahan kepemilikan saham Perusahaan diaktakan dengan akta No. 145 oleh Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn di Jakarta. Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan memutuskan perubahan pemegang saham pengendali Perseroan, sehingga susunan Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

27. EQUITY (Continued)

a. Share Capital (Continued)

On September 20, 2022, the change in the Company's share ownership notified in notarial deed No. 31 by Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH., in East Jakarta. The Shareholders approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) of the Company to the public in the territory of the Republic of Indonesia (hereinafter referred to as the "Public Offering"), through the issuance of new shares from portfolio and subsequently listing the Company's shares mentioned on the IDX and approved the issuance of new shares in portfolio through a Public Offering to the public in the amount of a maximum of 426,200,000 new shares with a nominal value of Rp100 per share, or a maximum 15% of the Company's total issued and fully paid in capital after the Public Offering to the public ("New Shares"),

On June 27, 2024, the change in the Company's shares ownership notified in notarial deed No. 145 by Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn in Jakarta. The Company has held its Annual General Meeting of Shareholders and decided to change the controlling shareholder of the Company, resulting in the shareholder composition of the Company as of September 30, 2024, and December 31, 2023, being as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. EKUITAS (Lanjutan)

27. EQUITY (Continued)

a. Modal Saham (Lanjutan)

a. Share Capital (Continued)

30 September/ September 30, 2024					
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Share Issued and Fully Paid</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i>		
Pemegang Saham				Shareholders	
PT Fajar Sejahtera Mandiri				PT Fajar Sejahtera Mandiri	
Nusantara	1,606,165,931	56.53%	160,616,593,100	Nusantara	
PT Gema Lintas Benua	765,240,464	26.93%	76,524,046,400	PT Gema Lintas Benua	
PT Bahtera Bintang Nusantara	139,443,300	4.91%	13,944,330,000	PT Bahtera Bintang Nusantara	
Tn. Petrus Sartono	43,631,443	1.54%	4,363,144,300	Mr. Petrus Sartono	
Masyarakat Umum (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	286,781,700	10.09%	28,678,170,000	Public (each with ownership interest below 5%)	
Jumlah	2,841,262,838	100.00%	284,126,283,800	Total	
31 Desember/ December 31, 2023					
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Share Issued and Fully Paid</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i>		
Pemegang Saham				Shareholders	
PT Fajar Sejahtera Mandiri				PT Fajar Sejahtera Mandiri	
Nusantara	1,606,165,931	56.53%	160,616,593,100	Nusantara	
PT Gema Lintas Benua	765,240,464	26.93%	76,524,046,400	PT Gema Lintas Benua	
Tn. Petrus Sartono	43,656,443	1.54%	4,365,644,300	Mr. Petrus Sartono	
Masyarakat Umum (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	426,200,000	15.00%	42,620,000,000	Public (each with ownership interest below 5%)	
Jumlah	2,841,262,838	100.00%	284,126,283,800	Total	

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. EKUITAS (Lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Penjualan Saham ke Masyarakat Umum dengan Harga Perdana Rp300 x 426.200.000 Saham	127,860,000,000	127,860,000,000
Nominal Saham Rp100 X 426.200.000 Saham	(42,620,000,000)	(42,620,000,000)
	85,240,000,000	85,240,000,000
Biaya Emisi Saham	(2,983,492,675)	(2,983,492,675)
Jumlah Tambahan Modal Disetor		
Agio Saham - Bersih	82,256,507,325	82,256,507,325
Pengampunan Pajak	33,715,457,773	33,715,457,773
Perubahan Porsi Kepemilikan Pada Entitas Anak	162,993,335	162,993,335
Jumlah Tambahan Modal Disetor	116,134,958,433	116,134,958,433

Shares Offering to Public at Initial Price
Rp300 x 426,200,000 Shares
Nominal Shares Rp100 x 426,200,000 Shares

Stock Issuance Costs
Total Additional Paid In Capital - Net Tax Amnesty
Changes in Ownership Portion in Subsidiaries
Total Paid In Capital

Tambahan Modal Disetor dari Tax Amnesty

Tambahan modal disetor berasal dari program pengampunan pajak (*tax amnesty*) yang diikuti Perusahaan pada tahun 2016 dan 2017.

Berikut adalah aset bersih Grup yang di deklarasikan dalam partisipasinya sehubungan program pengampunan pajak:

- Pada tahun 2017, Perusahaan menyertakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Kantor Pajak untuk mendeklarasikan investasi di Terawave Pte. Ltd. sebesar Rp668.474.440. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET7491/PP/WPJ.04/2017 pada tanggal 18 April 2017.

27. EQUITY (Continued)

b. Additional Paid in Capital

Additional Paid in Capital from Tax Amnesty

Additional paid in capital arise from tax amnesty program that the Company participated in 2016 and 2017.

The following are the Group's net assets declared in their participation in relation to the tax amnesty program:

In 2017, the Company submitted a Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Tax Office to declare the investment in Terawave Pte. Ltd. amounted to Rp668,474,440 the Company has received Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET7491/PP/WPJ.04/2017 on April 18, 2017.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023

And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. EKUITAS (Lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (Lanjutan)

**Tambahan Modal Disetor dari Tax
Amnesty (Lanjutan)**

- Pada tahun 2016, Perusahaan menyertakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Kantor Pajak untuk mendeklarasikan investasi di PT Akses Multi Indonesia sebesar Rp14.999.000.000 dan PT Jaringan Infrastruktur Global sebesar Rp14.999.000.000. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET- 1578/PP/WPJ.04/2016 pada tanggal 22 September 2016.
- Pada tahun 2016, PT Triasmitra Multiniaga Internasional berdasarkan Surat Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-6955/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 12 Oktober 2016 menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) tanggal 29 September 2016 dan mendeklarasikan penyertaan modal di PT Jejaring Mitra Persada sebesar Rp2.999.000.000,- yang belum terlapor dan merupakan bagian dari aset PT Triasmitra Multiniaga Internasional.
- Pada tahun 2016, PT Jejaring Mitra Persada berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET8410/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 24 Oktober 2016 menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dan mendeklarasikan kas ditangan sebesar Rp50.000.000,- yang belum terlapor dan merupakan bagian dari aset PT Jejaring Mitra Persada.

27. EQUITY (Continued)

b. Additional Paid in Capital (Continued)

**Additional Paid in Capital from Tax
Amnesty (Continued)**

- In 2016, the Company submitted a Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Tax Office to declare the investment in PT Akses Multi Indonesia amounted to Rp14,999,000,000 and PT Jaringan Infrastruktur Global amounted to Rp14,999,000,000. The Company has received Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET- 1578/PP/WPJ.04/2016 on September 22, 2016.
- In 2016, PT Triasmitra Multiniaga Internasional based on Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET-6955/PP/WPJ.04/2016 dated October 12, 2016, submission the Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) dated September 29, 2016, and declared equity participation in PT Jejaring Mitra Persada of Rp2,999,000,000,- which has not been reported and as part of PT Triasmitra Multiniaga Internasional assets.
- In 2016, PT Jejaring Mitra Persada based on SKPP No. KET8410/PP/WPJ.04/2016 dated October 24, 2016, submission the Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) and declared cash on hand amounted to Rp50,000,000, - which has not been reported and as part of PT Jejaring Mitra Persada's assets.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. EKUITAS (Lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (Lanjutan)

Agio Saham

Pada tanggal 31 Oktober 2022 berdasarkan Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham PT Ketrosden Triasmitra Tbk Tahun 2022, sebanyak 426.200.000 (empat ratus dua puluh enam juta dua ratus ribu) saham biasa atas nama Perusahaan, atau sebesar 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp300,- (tiga ratus Rupiah) setiap saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp127.860.000.000,- (seratus dua puluh tujuh miliar delapan ratus enam puluh juta Rupiah).

c. Kepentingan Non-Pengendali

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dari entitas anak sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Cornerstone Offshore Pte. Ltd.	2,155,316,078	2,155,316,078
Tn. Petrus Sartono	7,106,289	6,146,763
Tn. Dani Samsul Ependi	823,551	707,829
Jumlah Kepentingan Non-Pengendali	2,163,245,918	2,162,170,670

27. EQUITY (Continued)

b. Additional Paid in Capital (Continued)

Paid in Capital in-Excess of Par Value

On October 31, 2022, based on the Prospectus of the Initial Public Offering of PT Ketrosden Triasmitra Tbk Year 2022, a total of 426,200,000 (four hundred twenty six million two hundred thousand) ordinary shares on behalf of the Company, or 15.00% (fifteen point zero zero percent) of the issued and paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share ("Offered Shares"), which consists entirely of New Shares, which are offered to the Public with an Offering Price of Rp300, - (three hundred Rupiah) per share. The amount of the Initial Public Offering is Rp127,860,000,000 (one hundred twenty seven billion eight hundred and sixty million Rupiah).

c. Non-Controlling Interest

Details of non-controlling interests on equity of the following subsidiaries:

Cornerstone Offshore Pte. Ltd.
Mr. Petrus Sartono
Mr. Dani Samsul Ependi
Total Non- Controlling Interests

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar
berdasarkan pada informasi berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	30 September 2023/ September 30, 2023 Tidak Diaudit/ Unaudited
Laba yang Diatribusikan Kepada		
Pemilik Entitas Induk	83,256,025,724	86,460,669,341
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Per Saham Dasar	2,841,262,838	2,841,262,838
Laba Per Saham	29.30	30.45

Berdasarkan akta No 67 tanggal
31 Januari 2022, Perusahaan melakukan
kapitalisasi laba yang menyebabkan jumlah
saham meningkat menjadi 2.415.062.838
saham.

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal
20 September 2022, Perusahaan
mengeluarkan saham baru melalui Penawaran
Umum kepada masyarakat dalam jumlah
426.200.000 saham baru dengan nilai nominal
masing-masing sebesar Rp100 per saham,
yang menyebabkan jumlah saham meningkat
menjadi 2.841.262.838 saham.

Penambahan ini tidak menyebabkan
tambahan sumber daya bagi Perusahaan.
Laba per saham tahun 2022 telah disajikan
kembali mengikuti perubahan jumlah saham
dari kapitalisasi laba ini, seolah-olah
penambahan tersebut telah terjadi sejak
periode paling awal penyajian.

Pada tanggal laporan keuangan, Perusahaan
tidak memiliki efek yang berpotensi saham
biasa yang dilutif.

28. EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share is based on the
following :

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	30 September 2023/ September 30, 2023 Tidak Diaudit/ Unaudited
Laba yang Diatribusikan Kepada		
Pemilik Entitas Induk	83,256,025,724	86,460,669,341
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Per Saham Dasar	2,841,262,838	2,841,262,838
Laba Per Saham	29.30	30.45

Based on deed No. 67 dated January 31, 2022,
the Company capitalized its profits which
increase the number of shares to
2,415,062,838 shares.

Based on Deed No. 32 dated
September 20, 2022, the Company approved
the issuance of new shares in portfolio through
a Public Offering to the public in the amount of
of 426,200,000 new shares with a nominal
value of Rp100 per share, which increase the
number of shares to 2,841,262,838 shares.

This addition does not result in additional
resources for the Company. Earnings per
share for 2022 have been restated following
the change in the number of shares of this
profit capitalization, as if the addition had
occurred since the earliest period of
presentation.

As of the reporting date, the Company did not
have potentially dilutive shares.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN

29. REVENUES

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	30 September 2023/ September 30, 2023 Tidak Diaudit/ Unaudited	
Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik Dasar Laut	177,245,997,255	186,810,451,750	Construction Services and Sales of Fiber Optic Cable Systems Submarine
Darat	40,837,319,552	4,492,234,000	Terrestrial
Telecommunication Lease Line	1,341,900,000	1,341,900,000	Telecommunication Lease Line
Sub Jumlah	219,425,216,807	192,644,585,750	Sub Total
Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik	134,576,587,923	120,906,947,571	Fiber Optic Cable System Maintenance and Manage Services
Jumlah	354,001,804,726	313,551,533,321	Total

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

30. COST OF REVENUES

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	30 September 2023/ September 30, 2023 Tidak Diaudit/ Unaudited	
Beban Pokok Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik Dasar Laut	66,127,421,527	90,766,411,077	Cost of Construction Services and Sales of Fiber Optic Cable System Submarine
Darat	24,500,032,644	339,048,927	Terrestrial
Telecommunication Lease Line	11,522,106	11,522,106	Telecommunication Lease Line
Sub Jumlah	90,638,976,277	91,116,982,110	Sub Total
Biaya Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik	37,751,920,830	36,731,340,668	Cost of Fiber Optic Cable System Maintenance Services
Jumlah Beban Pokok Penjualan	128,390,897,107	127,848,322,778	Total Cost of Revenue

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN USAHA

31. OPERATING EXPENSES

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	30 September 2023/ September 30, 2023 Tidak Diaudit/ Unaudited	
Beban Penjualan	660,634,871	402,924,654	Selling Expense
Beban Umum dan Administrasi			General and Administration Expenses
Gaji dan Tunjangan	37,347,610,814	31,433,292,864	Salaries and Allowances
Beban Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 13 dan 15)	11,173,684,385	12,469,286,669	Depreciation and Amortization Expenses (Note 13 and 15)
Beban Profesional	7,405,257,462	2,798,718,809	Professional Expenses
Beban Asuransi	3,200,250,701	3,626,947,649	Insurance Expenses
Beban Penyusutan Aset Hak Guna	2,041,874,787	1,070,038,592	Right of Use Assets Expenses
Beban Pemeliharaan	1,691,607,075	857,859,006	Maintenance Expenses
Beban Perjalanan Dinas	1,560,530,982	737,879,958	Business travelling Expenses
Beban Utilitas	822,146,321	1,060,151,198	Utilities Expenses
Beban Sewa	714,703,407	144,023,132	Rent Expenses
Beban Kantor	555,754,223	480,239,494	Office Expenses
Beban Transportasi	485,239,883	361,355,973	Transportation Expenses
Beban Telekomunikasi	288,834,320	360,985,137	Telecommunication Expenses
Beban Jamuan	109,704,913	151,534,000	Entertainment Expenses
Sub Jumlah	67,397,199,273	55,552,312,481	Sub Total
Jumlah	68,057,834,144	55,955,237,135	Total

32. BEBAN KEUANGAN

32. FINANCE COSTS

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	30 September 2023/ September 30, 2023 Tidak Diaudit/ Unaudited	
Beban Bunga	47,686,971,043	33,020,305,233	Interest Expenses
Biaya Keuangan - Biaya Provisi	380,000,000	2,628,569,121	Financial Charges - Provision Expenses
Jumlah	48,066,971,043	35,648,874,354	Total

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN

33. OTHER INCOME (EXPENSE)

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	30 September 2023/ September 30, 2023 Tidak Diaudit/ Unaudited	
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Pendapatan Bunga Piutang Lain-lain	5,899,074,037	5,322,661,339	Other Receivables Interest Revenue
Bunga	3,480,018,913	8,678,081,031	Interest
Pemulihan Cadangan Penurunan			Recovery of Allowance
Nilai Tagihan Bruto Kepada			Impairment Losses - Gross Amount
Pemberi Kerja (Catatan 8)	1,595,254,140	2,565,502,747	Due from Customers (Note 8)
Laba Pelepasan			Gain on Fixed Assets
Aset Tetap (Catatan 13)	--	77,700,000	Disposal (Note 13)
Lain-lain	--	77,679,568	Others
Sub Jumlah	10,974,347,090	16,721,624,685	Sub Total
Beban Lain-lain			Other Expenses
Penurunan Nilai Tagihan Bruto			Impairment of Gross Amount
Pemberi Kerja (Catatan 8)	7,527,248,484	--	Due from Costumer (Note 8)
Penurunan Nilai Piutang			Impairment of Other
Lain-lain (Catatan 9)	2,976,866,529	2,898,283,866	Receivables (Note 9)
Pajak Lainnya	1,321,961,861	2,978,664,103	Other Tax
Administrasi Bank	730,231,127	1,794,188,559	Bank Administration
Biaya Penjaminan Obligasi	--	6,340,125,000	Bonds Guarantee Expense
Lain-lain	2,218,186,639	390,171,993	Others
Sub Jumlah	14,774,494,640	14,401,433,521	Subtotal
Jumlah	(3,800,147,550)	2,320,191,164	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 56,53% saham Perusahaan.

Entitas induk utama Group yaitu PT Bahtera Bintang Nusantara secara tidak langsung melalui kepemilikan saham 88,7% pada PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara.

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi keuangan lainnya. Lihat Catatan 1.d untuk rincian entitas anak.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

34. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The Group is controlled by PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (domiciled in Indonesia) which owns 56.53% of the Company's shares.

The ultimate parent of the Group is PT Bahtera Bintang Nusantara indirectly through share ownership of 88.7% in PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of other financial transactions. Refer to Note 1.d for details of the Company's subsidiaries.

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak Terkait/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Bahtera Bintang Nusantara	Entitas Induk Utama/ Ultimate Parent	Transaksi Keuangan Lainnya / Others Financial Transaction
PT Gema Lintas Benua	Entitas Induk Langsung/ Immediate Parent	Transaksi Keuangan Lainnya / Others Financial Transaction
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	Entitas Induk Langsung/ Immediate Parent	Transaksi Keuangan Lainnya / Others Financial Transaction
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Pendapatan, Piutang Usaha, Beban Pokok Pendapatar dan utang usaha/Revenue, Trades Receivables, Cost c Revenues and Trades Payable
Terawave Pte, Ltd	Entitas Asosiasi/ Associate	Transaksi Keuangan Lainnya / Others Financial Transaction
Cornerstone Offshore Pte Ltd	Entitas Asosiasi/ Associate	Transaksi Keuangan Lainnya / Others Financial Transaction
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci Perusahaan/ Key Management of the Company	Kompensasi, Remunerasi dan Pinjaman/ Compensation, Remuneration, and Loans

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. ASET ATAU LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**35. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2024 and December 31, 2023, as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

30 September 2024 / September 30, 2024					
Tidak Diaudit / Unaudit					
	Ekuivalen USD/ USD Equivalent	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Ekuivalen EUR/ EUR Equivalent	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
ASET					ASSETS
Kas dan Setara Kas	64,735.87	979,971,601	--	--	Cash and Cash Equivalents
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	6,331.74	95,849,880	--	--	Restricted Assets
Piutang Lain-lain	2,244,021.07	33,969,990,970	--	--	Other Receivables
Jumlah Aset Moneter	2,315,088.68	35,045,812,451	--	--	Total Monetary Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang Usaha	799.00	12,095,262	--	--	Accounts Payable
Jumlah Liabilitas Moneter	799.00	12,095,262	--	--	Total Monetary Liabilities
Liabilitas Bersih/ (Aset Bersih)	(2,314,289.68)	(35,033,717,189)	--	--	Net Liabilities (Net Assets)

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Ekuivalen USD/ USD Equivalent	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Ekuivalen EUR/ EUR Equivalent	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
ASET					ASSETS
Kas dan Setara Kas	306,374.70	4,723,072,376	--	--	Cash and Cash Equivalents
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	6,303.19	97,169,977	--	--	Restricted Assets
Piutang Lain-lain	2,536,481.70	39,102,401,964	--	--	Other Receivables
Jumlah Aset Moneter	2,849,159.60	43,922,644,317	--	--	Total Monetary Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang Usaha	334,246.89	5,152,750,040	40,000.00	685,580,800.00	Accounts Payable
Jumlah Liabilitas Moneter	334,246.89	5,152,750,040	40,000.00	685,580,800.00	Total Monetary Liabilities
Liabilitas Bersih/ (Aset Bersih)	(2,514,912.71)	(38,769,894,277)	40,000.00	685,580,800.00	Net Liabilities (Net Assets)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the middle rate published by Indonesian Central Bank as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

36. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga.

36. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Risk Management Policy

In conducting operating, investing and financing activities, the Group's faces financial risks such as credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul jika pelanggan atau rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Aset keuangan yang menyebabkan kelompok usaha berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, investasi jangka pendek, tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan piutang lain-lain dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam kelompok usaha. Kelompok usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

**36. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Risk Management Policy (Continued)

In order to effectively manage such risks, the Group's Board of Directors has approved several strategies for the financial risks management, which are in line with the Group's objectives and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions;*
- *All financial risk management activities are conducted wisely, consistently, and following best market practices.*

(i) Credit Risk

Credit risk represents the risk of loss the Company and its Subsidiaries would incur if customers and counterparties fail to perform their contractual obligations.

Financial assets that cause the business Group to potentially bear credit risk consist mainly of cash and cash equivalents, account receivables, short term investment, gross amount due customer, and other receivables with maximum exposure at the carrying amount of each instrument. There is no significant concentration of credit risk in the business Group. Business Groups have credit policies and procedures to ensure credit evaluation and active balance monitoring.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. MANAJEMEN
(Lanjutan)**

RESIKO

KEUANGAN

Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Hanya bank yang ternama dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

**36. FINANCIAL
(Continued)**

RISKS

MANAGEMENT

Risk Management Policy (Continued)

Financial Asset Credit Quality

The Group's manages credit risk associated with bank deposits and receivables by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party in the contract. Only well-known banks with good predicates are accepted.

The credit quality of either non-due or non-impaired financial assets can be assessed with reference to external credit ratings (if available) or referring to historical information about the default rate of the debtor.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. MANAJEMEN
(Lanjutan)**

RESIKO

KEUANGAN

**36. FINANCIAL
(Continued)**

RISKS

MANAGEMENT

Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risk Management Policy (Continued)

(i) Risiko Kredit (Lanjutan)

(i) Credit Risk (Continued)

Kualitas (Lanjutan)	Kredit	Aset	Keuangan	Financial (Continued)	Asset	Credit	Quality
30 September / September 30, 2024 Tidak Diaudit / Unaudited							
Jatuh Tempol/ Due To							
Belum Jatuh Tempol/Not Yet Due		0-90 Hari/ 0-90 Days	91-180 Hari/ 91-180 Days	>181 Hari/ >181 Days	Sub Jumlah/ Sub Total	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan							Financial Assets
Diukur dengan Biaya Amortisasi							Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	57,081,607,516	--	--	--	--	57,081,607,516	Cash and Cash Equivalents
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	1,958,220,096	--	--	--	--	1,958,220,096	
Investasi Jangka Pendek	--	--	--	--	--	--	Short-Term Investment
Piutang Usaha	--	74,226,330,022	12,335,937,761	--	86,562,267,783	86,562,267,783	Accounts Receivable
Tagihan Bruto kepada							Gross Amount due
Pemberi Kerja	--	49,383,077,549	298,025,677,892	--	347,408,755,441	347,408,755,441	from Customer
Piutang Lain-lain	--	1,883,181,020	--	150,095,105,542	151,978,286,562	151,978,286,562	Other Receivables
Jumlah Aset Keuangan	59,039,827,612	125,492,588,591	310,361,615,653	150,095,105,542	585,949,309,786	644,989,137,398	Total Financial Assets
31 Desember 2023 / December 31, 2023 Jatuh Tempol/ Due To							
Belum Jatuh Tempol/Not Yet Due		0-90 Hari/ 0-90 Days	91-180 Hari/ 91-180 Days	>181 Hari/ >181 Days	Sub Jumlah/ Sub Total	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan							Financial Assets
Diukur dengan Biaya Amortisasi							Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	412,086,791,230	--	--	--	--	412,086,791,230	Cash and Cash Equivalents
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	1,946,036,248	--	--	--	--	1,946,036,248	Restricted Assets
Investasi Jangka Pendek	118,000,000,000	--	--	--	--	118,000,000,000	Short-Term Investment
Piutang Usaha	--	33,208,790,248	3,967,540,041	--	37,176,330,289	37,176,330,289	Accounts Receivable
Tagihan Bruto kepada							Gross Amount due
Pemberi Kerja	--	79,815,501,740	187,130,262,285	--	266,945,764,025	266,945,764,025	from Customer
Piutang Lain-lain	--	1,919,476,975	--	152,587,852,787	154,507,329,762	154,507,329,762	Other Receivables
Jumlah Aset Keuangan	532,032,827,478	114,943,768,963	191,097,802,326	152,587,852,787	458,629,424,076	990,662,251,554	Total Financial Assets

(ii) Risiko Likuiditas

(ii) Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is the risk at which the Group's cash flow position indicates short-term income is insufficient to cover short-term outcome.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in meeting the Group's commitments for the Group's normal operations and regularly evaluating the actual cash flow and cash flow projections, as well as the scheduled maturity dates of financial assets and liabilities.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. MANAJEMEN
(Lanjutan)**

RESIKO

KEUANGAN

**36. FINANCIAL
(Continued)**

RISKS

MANAGEMENT

Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risk Management Policy (Continued)

(ii) Risiko Likuiditas (Lanjutan)

(ii) Liquidity Risk (Continued)

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

The following table analyzes the details of financial liabilities based on maturity:

30 September 2024 / September 30, 2024						
Tidak Diaudit / Unaudited						
Akan Jatuh Tempo/ Maturities						
Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Tidak memiliki jatuh tempo/Does not had maturities	Jumlah/ Total		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Diukur Dengan Biaya Amortisasi					Measured at Amortized Cost	
Utang Obligasi	--	167,656,375,424	--	--	167,656,375,424	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	933,333,200	--	--	--	933,333,200	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	2,120,825,370	4,652,651,436	--	--	6,773,476,806	Consumer Financing Payables
Utang Usaha	66,172,458,740	--	--	--	66,172,458,740	Accounts Payable
Beban Akrual	53,168,527,859	--	--	--	53,168,527,859	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	31,957,523,893	77,709,600,521	--	--	109,667,124,414	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	--	499,985,605,000	--	--	499,985,605,000	Non-Bank Financial Institution Loans
Utang Lain-lain	357,252,824	--	--	--	357,252,824	Other Payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	154,709,921,886	750,004,232,381	--	--	904,714,154,267	Total Financial Liabilities

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
Akan Jatuh Tempo/ Maturities						
Kurang dari 1 Tahun Less than 1 Year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Tidak memiliki jatuh tempo/Does not had maturities	Jumlah/ Total		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Diukur Dengan Biaya Amortisasi					Measured at Amortized Cost	
Utang Obligasi	415,000,000,000	167,442,859,286	--	--	582,442,859,286	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	564,583,721	--	--	--	564,583,721	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	2,285,057,116	6,247,416,287	--	--	8,532,473,403	Consumer Financing Payables
Utang Usaha	71,164,604,872	--	--	--	71,164,604,872	Accounts Payable
Beban Akrual	24,082,627,938	--	--	--	24,082,627,938	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	28,500,000,000	65,104,733,651	--	--	93,604,733,651	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	--	415,000,000,000	--	--	415,000,000,000	Non-Bank Financial Institution Loans
Utang Lain-lain	471,947,629	--	--	--	471,947,629	Other Payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	542,068,821,276	653,795,009,224	--	--	1,195,863,830,500	Total Financial Liabilities

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasikan oleh Grup untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed interest rate that the Group has negotiated for each type of loan. The impact of interest rate movement on the market is not significant for the Group.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di
estimasi untuk keperluan pengakuan dan
pengukuran atau untuk keperluan
pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan:
Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan
atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat
hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam
pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang
identik (tingkat 1).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang
diperdagangkan di pasar aktif ditentukan
berdasarkan kuotasi nilai pasar pada
tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang
digunakan untuk aset keuangan adalah
harga penawaran, sedangkan untuk
liabilitas keuangan adalah harga jual.

2. *Input* selain harga kuotasian yang termasuk
dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi
untuk aset atau liabilitas, baik secara
langsung (misalnya harga) atau secara
tidak langsung (misalnya derivasi dari
harga) (tingkat 2), dan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak
diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya
derivatif *over-the-counter*) ditentukan
dengan teknik penilaian. Teknik penilaian
tersebut memaksimalkan penggunaan
data pasar yang dapat diobservasi apabila
tersedia dan sedapat mungkin
meminimalisir penggunaan estimasi yang
bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh
input yang dibutuhkan untuk menentukan
nilai wajar instrumen keuangan dapat
diobservasi, instrumen tersebut termasuk
dalam tingkat 2.

**36. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

**Fair Value of Financial Instrument
(Continued)**

The fair value of financial assets and liabilities
is estimated for recognition and measurement
purposes or for the purposes of disclosure.

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures"
requires disclosure of fair value measurements
by level of the following fair value measurement
hierarchy:

1. Quoted prices (unadjusted) in active
markets for identical assets or liabilities
(level 1).

The fair value of financial instrument
traded in active markets is based on
quoted market prices at the reporting date.
The quoted market price used is the
current bid price, while financial liabilities
use ask price.

2. Inputs other than quoted prices included
within level 1 that are observable for the
assets or liability, either directly (as prices)
or indirectly (derived from prices) (level 2),
and

The fair value of financial instruments that
are not traded in active market (such as
derivative *over-the-counter*) is determined
using valuation techniques. These
valuation techniques maximize the use of
observable market data where it is
available and rely as little as possible on
estimates. If all significant inputs required
to fair value an instrument are observable,
the instrument is included in level 2.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN (Lanjutan)	RESIKO	KEUANGAN	36. FINANCIAL (Continued)	RISKS	MANAGEMENT
Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)			Fair Value of Financial Instrument (Continued)		
3. <i>Input</i> untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (<i>input</i> yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3). Jika satu atau lebih <i>input</i> yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2. Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan yang mencakup: a. Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis, dan b. Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.			3. <i>Inputs</i> for the asset and liability that are not based on observable market data (<i>unobservable inputs</i>) (level 3). If one or more of the significant <i>inputs</i> is not based on observable market data, the instrument is included in level 3. The Company financial assets and liabilities are measured and recognized using the fair value measurement of level 2. Specific valuation techniques used to value financial instruments include: a. The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments, and b. Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN 36. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Lanjutan) (Continued)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Fair Value of Financial Instrument
(Continued)**

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan
liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

The carrying amount and fair value of the
financial assets and liabilities are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	57,081,607,516	57,081,607,516	412,086,791,230	412,086,791,230	Cash and Cash Equivalents
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	1,958,220,096	1,958,220,096	1,946,036,248	1,946,036,248	Restricted Assets
Investasi Jangka Pendek	--	--	118,000,000,000	118,000,000,000	Short-term Investment
Piutang Usaha	86,562,267,783	86,562,267,783	37,176,330,289	37,176,330,289	Accounts Receivable
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	347,408,755,441	347,408,755,441	266,945,764,025	266,945,764,025	Gross Amount Due from Customer
Piutang Lain-lain	151,978,286,562	151,978,286,562	154,507,329,762	154,507,329,762	Other Receivables
Jumlah	644,989,137,398	644,989,137,398	990,662,251,554	990,662,251,554	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Obligasi	167,656,375,424	167,656,375,424	582,442,859,286	582,442,859,286	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	933,333,200	933,333,200	564,583,721	564,583,721	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	6,773,476,806	6,773,476,806	8,532,473,403	8,532,473,403	Consumer Financing Payables
Utang Usaha	66,172,458,740	66,172,458,740	71,164,604,872	71,164,604,872	Accounts Payable
Beban Akrua	53,168,527,859	53,168,527,859	24,082,627,938	24,082,627,938	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	109,667,124,414	109,667,124,414	65,104,733,651	65,104,733,651	Bank Loans
Utang Lain-lain	500,342,857,824	500,342,857,824	415,471,947,629	415,471,947,629	Other Payables
Jumlah	904,714,154,267	904,714,154,267	1,167,363,830,500	1,167,363,830,500	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. REKLASIFIKASI AKUN

Grup telah mereklasifikasi beberapa akun agar lebih mencerminkan sifat transaksi dan penyesuaian dengan penyajian laporan keuangan untuk periode berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

Berikut ini rincian akun dalam pelaporan keuangan sebelum dan sesudah reklasifikasi:

37. RECLASSIFICATION ACCOUNT

The Group has reclassified certain accounts in the financial statements to better reflect the nature of transaction and to conform with the presentation of the financial statements for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023

The following are details of accounts in the financial statements before and after reclassification:

	Sebelum reklasifikasi akun/ Before reclassification of account 31 Desember/ December 31, 2022	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah reklasifikasi akun/ After reclassification of account 31 Desember/ December 31, 2023	
KONSOLIDASIAN ARUS KAS				CONSOLIDATED CASHFLOWS
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(11,183,763,602)	10,667,670,869	(516,092,733)	Interest and Financing Charges Paid
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan dari Aktivitas Pendanaan	--	(10,667,670,869)	(10,667,670,869)	Payment of Interest & Financing Charges from Financing Activities
ENTITAS INDUK ARUS KAS				PARENT ENTITY CASHFLOWS
Aktivitas Operasi				Investing Activities
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(10,996,669,865)	10,512,959,720	(483,710,145)	Interest and Financing Charges Paid
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan dari Aktivitas Pendanaan	--	(10,512,959,720)	(10,512,959,720)	Payment of Interest & Financing Charges from Financing Activities
	Sebelum reklasifikasi akun/ Before reclassification of account 31 Desember/ December 31, 2023	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah reklasifikasi akun/ After reclassification of account 30 September/ September 30, 2024	
ENTITAS INDUK ASET				PARENT ENTITY ASSETS
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2,007,101,851	116,405,898,193	118,413,000,044	Advances and Prepaid Expenses
Piutang Lain-Lain Pihak Berelasi	200,388,198,447	(116,405,898,193)	83,982,300,254	Other Receivables - Related Parties
Beban Akrua	17,205,154,495	13,521,525,509	30,726,680,004	Accrual Expenses
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	13,521,525,509	(13,521,525,509)	--	Other Payable - Related parties
Utang Lain-lain	415,000,000,000	(415,000,000,000)	--	Other Payable
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	--	415,000,000,000	415,000,000,000	Non-Bank Financial Institution Loans

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023*

*And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas
penyusunan dan penyajian laporan keuangan
konsolidasian yang diotorisasi oleh Dewan
Direksi untuk diterbitkan pada tanggal
25 Oktober 2024.

**38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Group is responsible
for the preparation and presentation of the
consolidated financial statements which were
authorized the Board of Directors for issuance
is on October 25, 2024.*

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan Perusahaan (entitas
induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi
keuangan tanggal 30 September 2024, serta
laporan laba rugi komprehensif, laporan
perubahan ekuitas, dan laporan arus kas
untuk tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut, disajikan sebagai informasi
tambahan terhadap laporan keuangan
konsolidasian.

**39. SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION**

*The accompanying financial information of the
Company (parent entity), which comprises the
statements of financial position as of
September 30, 2024, and the statement of
profit or loss and other comprehensive income,
statements of changes equity, and statements
of cash flows for the year then ended, are
presented as a supplementary information to
the consolidated financial statements.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
ENTITAS INDUK
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION OF PARENT ENTITY
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran I

Appendix I

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	47,993,389,010	404,349,397,472	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	--	118,000,000,000	Short-Term Investment
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	793,801,161	791,282,833	Restricted Assets
Piutang Usaha			Accounts Receivable
Pihak Berelasi	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	18,922,895,569	10,796,880,928	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	1,713,746,887	3,751,785,337	Related Parties
Pihak Ketiga	29,568,137,884	32,267,206,921	Third Parties
Persediaan	131,162,306,432	129,297,640,525	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	219,452,333,295	2,007,101,851	Advances and Prepaid Expenses
Pekerjaan dalam Proses	3,450,683,924	--	Project in Progress
Pajak Dibayar Di Muka	1,734,298,047	--	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	454,791,592,209	701,261,295,867	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang Lain-lain Non Usaha			Other Receivables - Non Trade
Pihak Berelasi	80,647,664,655	200,388,198,447	Related Parties
Pihak Ketiga	18,566,213,386	19,960,626,608	Third Parties
Investasi pada Entitas Anak	910,148,260,438	778,707,939,463	Investment in Subsidiaries
Pekerjaan Dalam Proses	133,687,200	133,687,200	Project in Progress
Aset Tetap - Bersih	469,228,245,901	371,547,428,609	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna	905,665,741	230,543,308	Right of Use Assets
Aset Takberwujud - Bersih	184,572,744	190,777,532	Intangible Assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,479,814,310,065	1,371,159,201,167	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1,934,605,902,274	2,072,420,497,034	TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION OF PARENT ENTITY (Continued)
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran I

Appendix I

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Usaha			Accounts Payable
Pihak Berelasi	11,211,570,204	14,843,237,172	Related Parties
Pihak Ketiga	13,506,666,430	11,441,493,739	Third Parties
Utang Lain-lain			Other Payables
Pihak Berelasi	11,572,934	12,411,557	Related Parties
Pihak Ketiga	120,430,117	159,679,034	Third Parties
Utang Pajak	1,441,598,822	1,395,390,451	Taxes Payable
Beban Akrua	163,813,007,971	17,205,154,495	Accrued Expenses
Liabilitas Kontrak			Contract Liabilities
Pihak Berelasi	49,136,361,358	--	Related Parties
Pihak Ketiga	2,288,680,038	1,786,030,461	Third Parties
Utang Jangka Panjang yang Jatuh			Current Portion of Long-Term
Tempo dalam Satu Tahun:			Liabilities:
Liabilitas Sewa	933,333,200	564,583,721	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	513,086,762	555,665,051	Consumer Financing Payables
Utang Obligasi	--	415,000,000,000	Bonds Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	242,976,307,836	462,963,645,681	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi			Long-Term Loan-Net of
Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			Current Maturities
Utang Bank	77,709,600,521	65,104,733,651	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	1,000,107,733	1,381,207,397	Consumer Financing Payables
Utang Obligasi - Bersih	167,656,375,424	167,442,859,286	Bonds Payable - Net
Utang Lain-Lain			Other Payables
Pihak Berelasi	--	13,521,525,509	Related Parties
Pihak Ketiga	415,000,000,000	415,000,000,000	Third Parties
Liabilitas Imbalan Kerja	6,588,341,583	6,588,341,583	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	667,954,425,261	669,038,667,426	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	910,930,733,097	1,132,002,313,107	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham-Nilai Nominal Rp100 per Saham			Share Capital-Rp100 Par Value Per Share
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham			Capital 8,000,000,000 Shares
Modal Disetor dan Ditempatkan			Issued and Fully Paid Capital
2.841.262.838 Saham	284,126,283,800	284,126,283,800	2,841,262,838 Shares
Tambahan Modal Disetor	116,134,958,433	116,134,958,433	Additional Paid in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	1,553,094,372	1,553,094,372	Other Equity Component
Saldo Laba	621,860,832,572	538,603,847,322	Retained Earnings
JUMLAH EKUITAS	1,023,675,169,177	940,418,183,927	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,934,605,902,274	2,072,420,497,034	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
ENTITAS INDUK

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY

For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and
2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran II

Appendix II

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
	Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited	
PENDAPATAN	65,627,882,670	29,224,078,679	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(28,755,902,655)	(6,773,612,853)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	36,871,980,015	22,450,465,826	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	(36,724,706,001)	(32,140,166,946)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	(397,904,036)	(231,054,021)	Selling Expenses
LABA USAHA	(250,630,022)	(9,920,755,141)	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Keuangan	(45,107,535,969)	(34,881,594,764)	Finance Cost
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(3,069,611,381)	(636,666,011)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Bagian atas Keuntungan (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	131,440,320,975	131,428,890,872	Share in Net Profit (Loss) of Associate
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	1,582,370,258	1,289,561,284	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DAN BEBAN PAJAK FINAL	84,594,913,861	87,279,436,240	PROFIT BEFORE INCOME TAX AND FINAL TAX EXPENSES
Beban Pajak Final	(1,337,928,611)	(788,900,163)	Final Tax Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	83,256,985,250	86,490,536,077	PROFIT BEFORE INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN	83,256,985,250	86,490,536,077	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			Item That Will not be Reclassified to Profit or Loss:
Bagian Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain dari Entitas Anak dan Asosiasi	--	--	Other comprehensive Income (Loss) from Subsidiaries and Associates
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	--	--	Remeasurement of Long-Term Employee Benefit Liabilities
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	83,256,985,250	86,490,536,077	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM ENTITAS INDUK
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY OF PARENT ENTITY
 For the Nine-Month Periods Ended
 September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran III

Appendix III

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
SALDO 31 DESEMBER 2022	284,126,283,800	115,971,965,098	1,622,691,416	461,090,125,947	862,811,066,261	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	86,490,536,077	86,490,536,077	Profit for The Year
SALDO 30 SEPTEMBER 2023	284,126,283,800	115,971,965,098	1,622,691,416	547,580,662,024	949,301,602,338	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2023
SALDO 31 DESEMBER 2022	284,126,283,800	115,971,965,098	1,622,691,416	461,090,125,947	862,811,066,261	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	77,513,721,375	77,513,721,375	Profit for The Year
Perubahan porsi kepemilikan entitas anak	--	162,993,335	--	--	162,993,335	Change in Subsidiaries Portion
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	(69,597,044)	--	(69,597,044)	Other Comprehensive Income for the Year
SALDO 31 DESEMBER 2023	284,126,283,800	116,134,958,433	1,553,094,372	538,603,847,322	940,418,183,927	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	83,256,985,250	83,256,985,250	Profit for The Year
SALDO 30 SEPTEMBER 2024	284,126,283,800	116,134,958,433	1,553,094,372	621,860,832,572	1,023,675,169,177	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2024

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
ENTITAS INDUK

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA TBK
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and
2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran IV

Appendix IV

	30 September 2024/ September 30, 2024 Tidak Diaudit/ Unaudited	30 September 2023/ September 30, 2023 Tidak Diaudit/ Unaudited	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	121,827,983,040	52,827,716,364	Receipts from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(97,308,601,008)	(33,401,920,510)	Payment to Suppliers
Kas Dihasilkan dari Operasi	24,519,382,032	19,425,795,854	Cash Generated from Operations
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(15,462,317,577)	(13,544,614,777)	Payment to Employees
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(553,219,273)	(1,722,300,097)	Interest and Financing Charges Paid
Penerimaan Bunga dari Aktivitas Operasi	3,160,007,187	8,414,006,866	Receipt Interest from Operating Activities
Pembayaran Pajak	(3,959,241,438)	(7,071,643,587)	Tax Payment
Pembayaran (penerimaan) dari aktivitas lainnya	79,000,000	24,192,000	Other Receipt (payment) from Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used In
Aktivitas Operasi	7,783,610,931	5,525,436,259	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(478,973,825)	(716,871,715)	Acquisitions of Fixed Assets
Perolehan Aset Dalam Penyelesaian	(105,222,848,382)	(106,586,807,212)	Acquisition of Asset Under Construction
Penempatan Deposito Berjangka	118,000,000,000	(3,610,516,544)	Time Deposit Placements
Penambahan Investasi pada Entitas Anak	--	(112,388,856,593)	Addition Investment in subsidiaries
Penempatan Investasi Jangka Pendek Lainnya	--	(180,000,000,000)	Time Deposit Placement
Penambahan Piutang Lain-lain	--	(509,177,500)	Addition of Other Receivable
Hasil Penjualan Aset Tetap		77,700,000	Proceeds from Sales of Fixed Assets
Kas Bersih Diperoleh Dari			Net Cash Provided by
(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	12,298,177,793	(403,734,529,564)	(Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	29,311,694,902	63,954,553,700	Proceeds from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(16,706,828,032)	(1,081,476,863)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa	(1,401,880,000)	(1,118,000,000)	Payment of Lease Liabilities
Penerimaan Pinjaman Lainnya	--	226,024,718,774	Proceeds from other loan intercompany
Pembayaran Pinjaman Lainnya	(3,000,000,000)	(90,906,876,555)	Payment of Other Loans Intercompany
Penambahan Utang Pembiayaan Konsumen			Addition of Consumer Financing Payables
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(423,677,952)	(419,196,689)	Payment of Consumer Financing Payables
Penerimaan Utang Pihak Berelasi	272,697,055,825	--	Proceeds from Due to Related Parties
Pembayaran Utang Pihak Berelasi	(206,111,789,018)	--	Payment of Due to Related Parties
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan dari Aktivitas Pendanaan	(35,981,699,009)	(33,678,023,296)	Interest and Financing Charges Paid from Financing Activities
Pembayaran Utang Obligasi	(415,000,000,000)	--	Payments of Bond Payable
Kas Bersih Diperoleh Dari			Net Cash Provided By
Aktivitas Pendanaan	(376,617,123,284)	162,775,699,071	Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN			NET INCREASE IN CASH AND
SETARA KAS	(356,535,334,560)	(235,433,394,234)	CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing	179,326,098	235,818,499	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	404,349,397,472	253,311,483,006	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	47,993,389,010	18,113,907,271	AT END OF YEAR